



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN 2021

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021



**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
OKTOBER
2020**



UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Tim Penyusun

Pengarah:

- Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi., MMT (Rektor)

Penanggungjawab:

- Dr. Ir. Sukendah., MSc (Wakil Rektor I)
- Dr. Ir. Munawar., MT (Wakil Rektor II)
- Ir. Sutiyono., MT (Wakil Rektor III)

Tim Penyusun:

- Dr. Jojok Dwiridotjahjono., S.Sos, MSi
- Dwi Rachmat Setiawan, ST, MM
- Ida Nuraini, S.Sos, MM
- Bagus Septian, SE, MM

Desain Cover : Niswan Amin, S.Sos

Diterbitkan oleh:

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<http://www.upnjatim.ac.id>



	Halaman
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Gambaran Umum	I-1
B. Dasar Hukum	I-4
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi ...	I-5
BAB II RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024	II-1
A. Visi	II-1
B. Misi	II-11
C. Tujuan	II-12
D. Sasaran	II-12
BAB III RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021	III-1
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	III-1
B. Capaian dan Evaluasi Kinerja Tahun 2019	III-3
C. Arah Kebijakan	III-16
D. Rencana Kinerja Tahun 2021	III-25
BAB IV PENUTUP	IV-1
LAMPIRAN	



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Y.M.E, karena dengan rahmat dan KaruniaNya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN “Veteran” Jawa Timur) Tahun 2021.

RKT UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini disusun berdasarkan:

- [1] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- [2] Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- [3] Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- [4] Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi;
- [5] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
- [6] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024;

- [7] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024;
- [8] Peraturan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor : 08 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 – 2024.

Berdasarkan beberapa peraturan perundang-undangan tersebut di atas, maka seluruh instansi pemerintah termasuk UPN “Veteran” Jawa Timur wajib menyusun Rencana Kinerja Tahunan setiap tahun sebagai bagian integral dari siklus dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang dimulai dari penyusunan perencanaan, perjanjian kinerja dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja.

RKT UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini merupakan bagian dari perencanaan kinerja dalam implementasi SAKIP di UPN “Veteran” Jawa Timur dan juga merupakan bagian dari program yang berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada khususnya.

Penyusunan RKT UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sepanjang Tahun 2021. RKT ini diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan agar :

1. Kebijakan yang ditetapkan dapat tetap fokus dan selaras dengan pencapaian kinerja di akhir tahun 2021;
2. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi kegiatan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021.

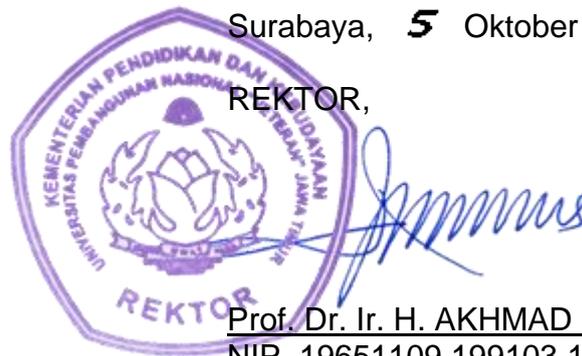
Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan RKT UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini dan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara

langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan RKT UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini.

Demikian RKT UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini dibuat agar dapat memberikan informasi yang utuh terkait dengan rencana kinerja tahunan UPN Jawa Timur khususnya pada Tahun 2021 serta bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal.

Surabaya, 5 Oktober 2020

REKTOR,



Prof. Dr. Ir. H. AKHMAD FAUZI, MMT
NIP. 19651109 199103 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atau sering disingkat dengan sebutan UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang berbentuk Universitas dan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 6 Oktober 2014. Sebagai suatu lembaga akademik, UPN “Veteran” Jawa Timur mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara. UPN “Veteran” Jawa Timur juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemanusiaan yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia serta kemaslahatan umat manusia.

Penyelenggaraan dan pengelolaan serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang diejawantahkan dalam sasaran-sasaran dan program-program strategis UPN “Veteran” Jawa Timur mengacu pada Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024 dan beberapa Rencana Strategis Kementerian terkait, yaitu Rencana Strategis Kementerian Keuangan, Kementerian Ristek dan Badan Riset Inovasi Nasional, dan Kementerian Pertahanan.

UPN “Veteran” Jawa Timur senantiasa dan berusaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan dengan mengedepankan asas

keterpaduan dan kesepadanan yang harmonis dan seimbang guna mencapai peningkatan mutu dan daya saing yang berkelanjutan sesuai tuntutan *stakeholders*. Upaya UPN “Veteran” Jawa Timur yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan ini selaras dengan visi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024 yaitu : **“Mewujudkan Indonesia Maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”**

Visi tersebut di atas, menggambarkan komitmen Kemendikbud yang diejawantahkan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan.

UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban untuk berkontribusi dalam mewujudkan visi kemendikbud di atas, dengan menghasilkan sumber daya kompeten yang unggul dan berkarakter bela negara serta ikut berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai universitas unggul yang berkarakter bela negara, juga berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Upaya mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dilakukan dengan mengedepankan azas efisiensi dan efektifitas melalui tata kelola yang baik dan secara berkelanjutan juga dilakukan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) guna menjamin mutu pengelolaan proses dan pelaksanaan pembelajaran. UPN “Veteran” Jawa Timur berkewajiban mengelola informasi

penelitian/riset dan pengembangan ipteks, yang secara strategis untuk mendukung perekonomian nasional dan pembangunan daerah pada khususnya dan nasional pada umumnya, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak (sesuai dengan kebijakan pengembangan ipteks di UPN “Veteran” Jawa Timur).

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan bahwa setiap unit kerja termasuk UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai salah satu entitas dari unit kerja yang ada di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan wajib menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Penyusunan RKT UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sepanjang Tahun 2021. RKT ini diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan agar: [1] Kebijakan yang ditetapkan dapat tetap fokus dan selaras dengan pencapaian kinerja di akhir tahun 2021; [2] Sebagai bahan monitoring dan evaluasi kegiatan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021; [3] penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang; [4] penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang; dan [5] penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Sebagai bentuk pertanggung-jawaban kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini menggambarkan rencana capaian kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021.

B. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 8) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- 10) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

- Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 13) Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi;
 - 14) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
 - 15) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024;
 - 16) Peraturan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor : 08 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024;

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dan Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 6 Oktober 2014 maka UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki Tugas Pokok dan Fungsi yang utama yaitu menyelenggarakan pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Sedang fungsi UPN “Veteran” Jawa Timur adalah:

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- 2) Meningkatkan kerjasama baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya dalam

rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
dan

3) Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 804/KMK.05/2018 tanggal 06 Desember 2018, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ditetapkan sebagai satuan kerja Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) secara penuh. Konsekuensi dari perubahan status tersebut, maka UPN “Veteran” Jawa Timur telah menyiapkan pembentukan Unit-unit Bisnis yang akan menjadi *income generating dan revenue generating* selain pendapatan yang diterima dari jasa layanan pendidikan tinggi. Unit-unit bisnis ini akan dikelola oleh Pusat Bisnis. Pusat bisnis adalah unit kerja nonstruktural di bidang pengembangan dan pengelolaan usaha secara kelembagaan di lingkungan UPN “Veteran” Jatim, yang fungsi dan tugasnya. Beberapa unit usaha tersebut diantaranya adalah: Sarana Olah Raga (Gedung Giriloka, Kolam Renang, Lapangan Tennis), Girisena (Wisma Tamu) dan Villa Pandaan, Poliklinik, Kantin, Rusunawa (Asrama mahasiswa), Koperasi, Minimarket (Girimart), dan ATM Center & Tower.

Sejalan dengan UPN “Veteran” Jawa Timur yang akan menerapkan PPK-BLU, maka diperlukan pembagian tugas sesuai dengan fungsi-fungsinya. Persyaratan minimal dari para Pimpinan dan pejabat BLU serta seluruh jajaran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ditata ulang sesuai dengan kondisi organisasi yang ada.

Unsur-unsur pengelola BLU diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, pasal 31, 32, 34 dan 35, serta Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, khususnya pasal 33. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur akan menerapkan PPK-BLU, sehingga pengelolaanya terdiri atas pejabat pengelola BLU, Dewan Pengawas, dan Satuan Pemeriksaan Internal.

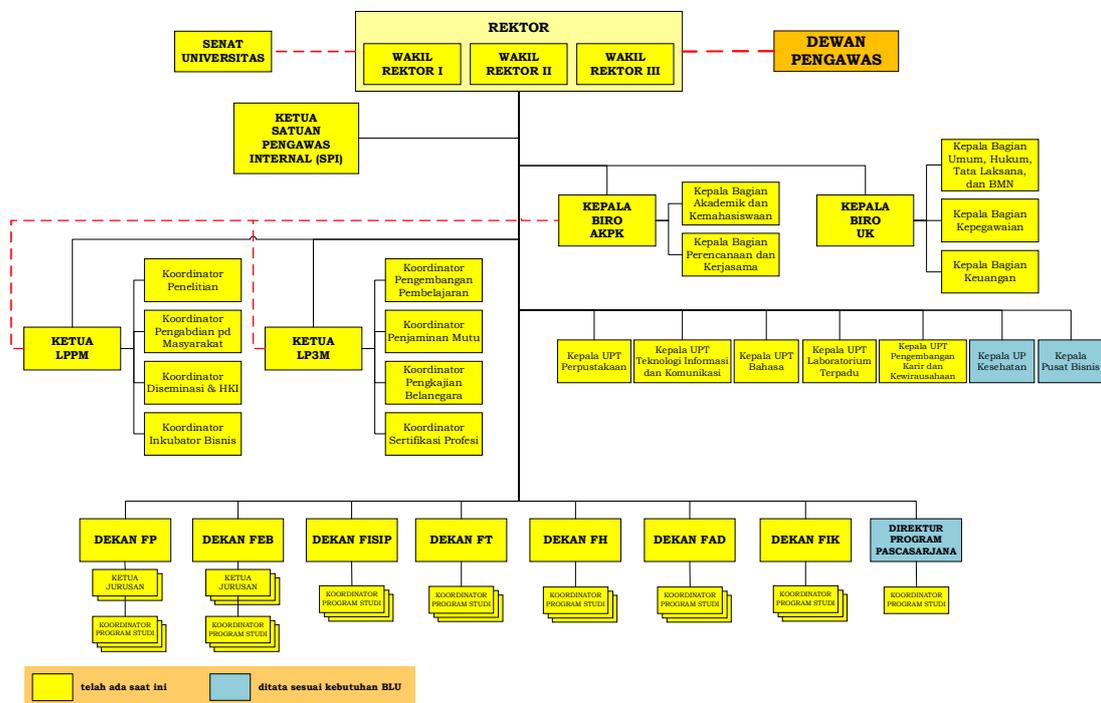
Dewan Pengawas, adalah organ BLU, yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU, yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran, dan peraturan perundang-undangan.

Pejabat pengelola BLU, terdiri atas: a) Pemimpin; b) Pejabat keuangan; dan c) Pejabat teknis. Dalam pelaksanaannya, maka:

1. Pemimpin BLU adalah Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur. Pemimpin BLU berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU yang berkewajiban:
 - a. menyiapkan rencana strategis bisnis BLU;
 - b. menyiapkan RBA tahunan;
 - c. mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - d. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
2. Pejabat Keuangan terdiri dari Otorisator Perbendaharaan dan Bendahara BLU. Pejabat keuangan BLU berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan yang berkewajiban:
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
3. Pejabat Teknis terdiri dari Otorisator Kegiatan dan Anggaran, dan Penanggungjawab Teknis Kegiatan. Pejabat teknis BLU berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing yang berkewajiban:
 - a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;

- b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
- c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai BLU, merupakan satuan kerja pemerintah yang mempunyai struktur organisasi yang lebih komprehensif dan pragmatis serta diarahkan kepada pembagian tugas sesuai dengan fungsinya. Pimpinan dan Pejabat BLU serta seluruh jajaran ditata ulang sesuai dengan kondisi organisasi yang ada, dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Badan Layanan Umum UPN Veteran Jawa Timur

1. Dewan Pengawas

Dewan pengawas merupakan nama unit di perguruan tinggi sebagai dewan yang beranggotakan unsur pemerintah dan tokoh masyarakat, anggota dewan pengawas diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas persetujuan senat universitas. Dewan studi pengawas dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris yang dipilih dari para

anggotanya. Masa jabatan dewan pengawas adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya.

a. Tugas dan Kewajiban Dewan Pengawas

- 1) Dewan pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan UPN “Veteran” Jawa Timur yang dilakukan oleh rektor mengenai pelaksanaan rencana bisnis dan anggaran (RBA) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Dewan pengawas berkewajiban:
 - a) Memberikan pendapat dan saran kepada pimpinan UPN “Veteran” Jawa Timur mengenai RBA yang diusulkan oleh pejabat pengelola PPK-BLU;
 - b) Mengikuti perkembangan kegiatan PPK-BLU dan memberikan pendapat dan saran kepada pimpinan UPN “Veteran” Jawa Timur mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan PPK-BLU;
 - c) Mengesahkan dokumen RBA dan RSB;
 - d) Melaporkan kepada pimpinan UPN “Veteran” Jawa Timur apabila terjadi gejala menurunnya kinerja PPK-BLU;
 - e) Memberikan nasehat kepada pimpinan UPN “Veteran” Jawa Timur/ pejabat pengelola PPK-BLU dalam melaksanakan pengurusan PPK-BLU;
 - f) Menanggapi draft laporan sebelum keluar opini;
 - g) Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan;
 - h) Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta menteri keuangan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu semester dan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

b. Keanggotaan Dewan Pengawas

- 1) Jumlah anggota Dewan Pengawas ditetapkan sebanyak 3 (tiga) orang atau 5 (lima) orang sesuai dengan Nilai Omzet dan Nilai

Aset. Penggolongan besaran aset diatur dalam PMK.05 No 95 Tahun 2016, ayat (4), poin a) dan b).

- 2) Anggota dewan pengawas sebanyak 5 (lima) orang terdiri atas unsur pejabat kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi, kementerian keuangan, dan tenaga ahli yang sesuai dengan kegiatan UPN "Veteran" Jawa Timur
- 3) Salah seorang di antara anggota Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai Ketua Dewan Pengawas.
- 4) Komposisi keanggotaan Dewan Pengawas terdiri dari unsur-unsur pejabat dari Kementerian Negara/ Lembaga/ Dewan Kawasan dan Kementerian Keuangan, serta tata ahli yang sesuai dengan layanan PPK-BLU.
- 5) Masa jabatan anggota dewan pengawas ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya, dan sebanyak-banyaknya dua kali masa jabatan;
- 6) Dewan pengawas dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris yang ditetapkan oleh BLU dengan persetujuan Dewan Pengawas.

2. Rektor

Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, adalah pembantu Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di bidang yang menjadi tugas kewajibannya, yaitu: memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, serta hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas Rektor menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratis

Rektor dalam menjalankan tugas dibantu oleh Wakil Rektor. Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Rektor terdiri atas: a. Wakil Rektor I (Bidang Akademik, Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat); b. Wakil Rektor II (Bidang Umum dan Keuangan); c. Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni).

Wakil Rektor I Bidang Akademik, Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perencanaan dan kerjasama. Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.

Rektor dan Wakil Rektor sebagai Pemimpin BLU juga berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Kewajiban Pemimpin BLU seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah seperti yang sudah disebutkan di atas, yaitu: a).menyiapkan rencana strategis bisnis BLU; b).menyiapkan RBA tahunan; c).mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan d).menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

3. Senat Universitas

Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Berdasarkan Statuta Universitas Pembangunan Nasional

“Veteran” Jawa Timur, keanggotaan Senat terdiri dari para Guru Besar, Pimpinan Universitas, Dekan Fakultas, Wakil Dosen dan unsur lain yang ditetapkan Senat Universitas. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Fakultas

Unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berada di bawah Rektor. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Dekan bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Wakil Dekan terdiri atas: a. Wakil Dekan Bidang Akademik; b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan; dan c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perencanaan, dan sistem informasi. (2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang umum dan keuangan. (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni serta kerja sama.

Fakultas menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas; b) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan e) pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

Secara rinci dapat disebutkan bahwa, Fakultas terdiri dari:

- a. Dekan dan Pembantu Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Jurusan;
- d. Program Studi;
- d. Laboratorium/studio;
- e. Kelompok Dosen; dan
- f. Bagian Tata Usaha yang meliputi:
 - Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
 - Sub Bagian Umum dan Perlengkapan;
 - Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian;
 - Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur mempunyai fakultas :

- a. Fakultas Pertanian;
- b. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- d. Fakultas Teknik;
- e. Fakultas Hukum;
- f. Fakultas Ilmu Komputer;
- g. Fakultas Arsitektur dan Desain;

5. Senat Fakultas

Senat fakultas merupakan badan normatif tertinggi di fakultas. Senat fakultas terdiri atas dosen tetap dengan jabatan guru besar, dekan, wakil dekan, ketua jurusan/ ketua program studi/ koordinator program studi dan wakil dosen. Ketua senat fakultas adalah dosen yang dipilih dan dibantu oleh seorang sekretaris yang dipilih dari para anggota senat. Dalam melaksanakan tugasnya, senat fakultas dapat membentuk komisi-komisi yang beranggotakan anggota senat. Tatacara pengambilan keputusan dalam rapat senat diatur dalam tata tertib rapat senat. Senat fakultas diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usulan dosen yang terlihat selaku ketua senat.

Senat fakultas mempunyai tugas pokok:

- a) merumuskan baku mutu pendidikan, kebijakan akademik dan pengembangan fakultas;
- b) merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian sivitas akademika;
- c) merumuskan norma, etika dan tolok ukur penyelenggaraan fakultas;
- d) menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan oleh dekan;
- e) memberikan pertimbangan atas dosen yang dicalonkan memangku jabatan fungsional akademik lebih tinggi;
- f) memilih dan memberikan pertimbangan atas dosen yang diusulkan mendapat tugas tambahan sebagai dekan;
- g) memberikan pertimbangan untuk dosen yang diangkat sebagai Wakil dekan, ketua jurusan/ ketua prodi/ koordinator prodi;

Tata cara pertimbangan senat fakultas dalam hal pengangkatan dan pemberhentian dekan, wakil dekan, ketua jurusan/sekretaris jurusan/ ketua prodi/ koordinator prodi serta pengusulan kenaikan jabatan fungsional akademik diatur dalam keputusan senat universitas.

6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang ketua dan bertanggung-jawab kepada Rektor. Ketua Lembaga dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan penelitian

ilmiah murni dan terapan; b) pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan; c) pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi; d) pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri; e) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; f) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; g) pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; h) peningkatan relevansi program Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan i) pelaksanaan urusan tata usaha lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Pusat
- d. Koordinator Bidang
- e. Peneliti/Tenaga Ahli
- f. Bagian Tata Usaha
 - 1). Subagian Umum;
 - 2). Subagian Program, Data, dan Informasi.

7. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor, yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di bidang pengembangan pembelajaran, penjaminan mutu dan kerjasama di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

LP3M dipimpin oleh seorang Ketua dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris. LP3M mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, dan koordinasi kegiatan kerjasama di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas LP3M menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan pengembangan pembelajaran; b) pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan; c) pelaksanaan koordinasi kegiatan kerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri; dan d) pelaksanaan tata usaha lembaga. LP3M terdiri atas:

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Pusat;
- d. Koordinator Bidang;
- e. Tenaga Ahli; dan
- f. Bagian Tata Usaha:
 - 1). Subagian Umum;
 - 2). Subagian Program, Data, dan Informasi.

8. Pusat Bisnis

Pusat bisnis adalah unit kerja nonstruktural di bidang pengembangan dan pengelolaan usaha secara kelembagaan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai Perguruan Tinggi Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PT PK-BLU). Pusat Bisnis mempunya tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan unit/divisi usaha dalam berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

Pengelolaan dan pengembangan unit/divisi usaha yang dimaksud diatas merupakan tugas operasional Pusat Bisnis dalam menggunakan dan /atau menambah asset UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai satuan kerja yang berstatus sebagai PT PK-BLU. Pusat Bisnis menyelenggarakan fungsi penyusunan program, pengelolaan unit/divisi, pengembangan unit/divisi, optimalisasi, pemantauan dan evaluasi unit/divisi, dan penyusunan laporan.

Tugas Pusat Bisnis adalah:

- a) Meningkatkan pemanfaatan dan nilai komersial aset-aset universitas;
- b) Menghasilkan pendapatan yang sepenuhnya dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan UPN “Veteran” Jawa Timur;
- c) Mengembangkan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan kegiatan akademik sebagai upaya meningkatkan pendapatan di luar subsidi pemerintah dan biaya pendidikan dari mahasiswa;
- d) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga komersial dan lembaga lain di dalam dan di luar UPN “Veteran” Jawa Timur.

Pusat Bisnis dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada rektor. Masa jabatan Direktur Pusat Bisnis adalah 4 (empat) tahun, dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

9. Biro Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK)

Unsur pelaksana di bidang Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerjasama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. BAKPK dipimpin oleh seorang Kepala Biro. BAKPK mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang: a).akademik, b).pembinaan kemahasiswaan dan alumni, c).perencanaan dan d).kerja sama di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik;
- d. pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa;
- e. pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni;
- f. penyusunan rencana pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur;
- g. penyusunan bahan kebijakan, rencana, program, dan anggaran;
- h. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur;
- i. pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama; dan
- j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama terdiri atas:

- a. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Bagian Perencanaan dan Kerjasama; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan:

- a. pemberian layanan dan evaluasi pendidikan;
- b. penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pembinaan kemahasiswaan;
- d. pengelolaan data; dan
- e. fasilitasi kegiatan alumni.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. pelaksanaan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik;

- d. pengelolaan sarana pendidikan;
- e. pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa; dan
- f. pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik dan Evaluasi;
- b. Subbagian Registrasi dan Statistik; dan
- c. Subbagian Kemahasiswaan.

(1) Subbagian Akademik dan Evaluasi mempunyai tugas:

- a. melakukan pemberian layanan dan evaluasi pendidikan;
- b. penelitian, pengabdian kepada masyarakat; dan
- c. pengelolaan sarana pendidikan.

(2) Subbagian Registrasi dan Statistik mempunyai tugas:

- a. melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru;
- b. registrasi; pengolahan data; dan
- c. penyusunan statistik akademik dan mahasiswa.

(3) Subbagian Kemahasiswaan mempunyai tugas:

- a. melakukan layanan pembinaan minat, bakat, penalaran, dan
- b. kesejahteraan mahasiswa; dan
- c. pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni.

Bagian Perencanaan dan Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf b mempunyai tugas:

- a. melaksanakan penyusunan rencana pengembangan;
- b. penyusunan bahan kebijakan, rencana, program, dan anggaran;
- c. koordinasi dan sinkronisasi perencanaan; dan
- d. koordinasi dan administrasi kerja sama.

Bagian Perencanaan dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur;
- b. penyusunan bahan kebijakan, rencana, program, dan anggaran;
- c. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur;
- d. penyusunan bahan penetapan rencana, program, dan anggaran;

- e. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran;
- f. pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama; dan
- g. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.

Bagian Perencanaan dan Kerja Sama terdiri atas:

- a. Subbagian Perencanaan;
- b. Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran; dan
- c. Subbagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

(1) Subbagian Perencanaan mempunyai tugas:

- a. melakukan penyusunan rencana pengembangan, bahan kebijakan, rencana, program, dan anggaran;
- b. koordinasi dan sinkronisasi perencanaan; dan
- c. penyusunan bahan penetapan rencana, program, dan anggaran UPN “Veteran” Jawa Timur.

(2) Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran mempunyai tugas:

- a. melakukan pemantauan dan evaluasi
- b. pelaksanaan program dan anggaran; dan
- c. penyusunan laporan UPN “Veteran” Jawa Timur.

(3) Subbagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas:

- a. melakukan penyusunan bahan koordinasi; dan
- b. pelaksanaan administrasi kerja sama dan urusan hubungan masyarakat.

10. Biro Umum dan Keuangan (BUK)

Biro Umum dan Keuangan mempunyai tugas a).melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan; dan b).pengelolaan barang milik negara.

Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- b. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- c. pelaksanaan urusan hukum;

- d. pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
- e. pelaksanaan urusan kepegawaian;
- f. pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi; dan
- g. pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.

Biro Umum dan Keuangan terdiri atas:

- a. Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara;
- b. Bagian Kepegawaian;
- c. Bagian Keuangan; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara mempunyai tugas:

- a. melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan; dan
- b. pengelolaan barang milik negara.

Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- b. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- c. pelaksanaan penyusunan peraturan perundang-undangan dan layanan hukum;
- d. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana; dan
- e. pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.

Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara terdiri atas:

- a. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga;
- b. Subbagian Hukum dan Tata Laksana; dan
- c. Subbagian Barang Milik Negara.

(1) Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas:

- a. melakukan urusan persuratan, kearsipan, keprotokolan, dan layanan pimpinan; dan
- b. melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, pertamanan, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, dan

perawatan sarana kantor, serta urusan kerumahtanggaan lainnya.

(2) Subbagian Hukum dan Tata Laksana mempunyai tugas:

- a. melakukan urusan penyusunan peraturan perundangundangan; dan
- b. melakukan layanan hukum, organisasi, dan tata laksana.

(3) Subbagian Barang Milik Negara mempunyai tugas:

- a. melakukan perencanaan kebutuhan, pengadaan;
- b. penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi; dan
- c. penghapusan barang milik negara.

Bagian Kepegawaian mempunyai tugas:

- a. melaksanakan urusan penyusunan formasi pendidik dan tenaga kependidikan;
- b. rencana pengembangan, pengadaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- d. administrasi kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan.

Bagian Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan formasi dan rencana pengembangan pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur;
- b. pelaksanaan urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya;
- c. pelaksanaan urusan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- e. pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian.

Bagian Kepegawaian terdiri atas:

- a. Subbagian Pendidik; dan
- b. Subbagian Tenaga Kependidikan.

(1) Subbagian Pendidik mempunyai tugas:

- a. melakukan urusan penyusunan rencana formasi dan pengembangan;
 - b. pengadaan, pengangkatan, kepangkatan;
 - c. mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian; dan
 - d. urusan administrasi kepegawaian pendidik.
- (2) Subbagian Tenaga Kependidikan mempunyai tugas:
- a. melakukan urusan rencana formasi dan pengembangan;
 - b. pengadaan, pengangkatan, kepangkatan;
 - c. mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian; dan
 - d. urusan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan.

Bagian Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf c mempunyai tugas:

- a. melaksanakan urusan perbendaharaan, akuntansi; dan
- b. pelaporan keuangan.

Bagian Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan anggaran;
- b. pelaksanaan urusan perbendaharaan; dan
- c. pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.

Bagian Keuangan terdiri atas:

- a. Subbagian Perbendaharaan; dan
- b. Subbagian Akuntansi dan Pelaporan.

(1) Subbagian Perbendaharaan mempunyai tugas:

- a. melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran; dan
- b. pertanggungjawaban anggaran.

(2) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan mempunyai tugas:

- a. melakukan urusan akuntansi; dan
- b. pelaporan keuangan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan

jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

11. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis disebut UPT merupakan unsur penunjang UPN “Veteran” Jawa Timur. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Unit Pelaksana Teknis terdiri atas:

a. UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan. Kepala UPT Perpustakaan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan perpustakaan. Dalam melaksanakan tugas, UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan
- 3) pustaka;
- 4) pengolahan bahan pustaka;
- 5) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- 6) pemeliharaan bahan pustaka; dan
- 7) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Perpustakaan terdiri atas:

- 1) Kepala; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 84 huruf b merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas:

- 1) melaksanakan pengembangan sistem dan pengelolaan;
- 2) teknologi informasi dan komunikasi; dan
- 3) pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi;
- 3) pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- 4) pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 5) pengembangan dan pengelolaan jaringan;
- 6) pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan
- 7) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:

- 1) Kepala; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

c. UPT Bahasa

UPT Bahasa merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan. Kepala UPT Bahasa bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Bahasa mempunyai tugas:

- 1) melaksanakan pengembangan pembelajaran;
- 2) peningkatan kemampuan; dan
- 3) pelayanan uji kemampuan bahasa.

Dalam melaksanakan tugas, UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) pengembangan pembelajaran bahasa;
- 3) pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen,
- 4) mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- 5) pelayanan uji kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan

6) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Bahasa terdiri atas:

- 1) Kepala; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

d. UPT Laboratorium Terpadu

UPT Laboratorium Terpadu merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan laboratorium di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur. Kepala UPT Laboratorium Terpadu bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Laboratorium Terpadu mempunyai tugas:

- 1) melaksanakan layanan laboratorium untuk penyelenggaraan pendidikan;
- 2) melaksanakan layanan laboratorium untuk penyelenggaraan penelitian; dan
- 3) melaksanakan layanan laboratorium untuk penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, UPT Laboratorium Terpadu menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) pemberian layanan laboratorium untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) pemeliharaan dan perawatan laboratorium; dan
- 4) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Laboratorium Terpadu terdiri atas:

- 1) Kepala; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

e. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa. Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja

Sama. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan mempunyai tugas:

- 1) melaksanakan penyiapan pengembangan; dan
- 2) pembinaan karir dan kewirausahaan mahasiswa.

Dalam melaksanakan tugas, UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) penyiapan pengembangan dan pembinaan karir mahasiswa;
- 3) pengembangan dan pembinaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa; dan
- 4) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan terdiri atas:

- 1) Kepala; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

12. Unit Pelayanan Kesehatan

Unit Pelayanan Kesehatan merupakan Unsur Pelayanan Umum UPN “Veteran” Jawa Timur. Unit Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala Unit Pelayanan Kesehatan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

13. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah organ yang membantu terselenggaranya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas unit kerja di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur. Secara struktur, SPI berada secara langsung di bawah Rektor dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Dasar hukum pembentukan SPI adalah Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal

Pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, pada pasal 29 menyebutkan bahwa SPI merupakan salah satu organ PTN sehingga wajib dimasukkan ke dalam statuta PTN. Peraturan Pemerintah Nomor 139 Tahun 2014 tentang tugas SPI. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 200/PMK.05/2017 Tanggal 21 Desember 2017 tentang Sistem Pengendalian Internal pada Badan Layanan Umum.

a. Tugas SPI

Secara umum, tugas SPI melakukan pengawasan dan pengendalian khususnya yang berhubungan dengan kas keuangan, aset-aset universitas dan sumberdaya manusia. Tugas tersebut, diimplementasikan dengan:

- 1) Melakukan koordinasi dengan pimpinan unit kerja;
- 2) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pemimpin unit kerja;
- 3) Menyusun program pengawasan;
- 4) Pengawasan kebijakan dan program;
- 5) Melakukan koordinasi dengan pimpinan unit kerja;
- 6) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pemimpin unit kerja;
- 7) Pengawasan, pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang milik negara;
- 8) Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
- 9) Pendampingan dan review laporan keuangan;
- 10) Pemberian saran dan rekomendasi;
- 11) Penyusunan laporan hasil pengawasan;
- 12) Pelaksanaan evaluasi hasil pengawasan.

b. Kewenangan SPI

- 1) Mendapatkan akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sumber daya manusia, dan fisik aset BLU pada seluruh bagian dan unit kerja lainnya;
- 2) Melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan BLU dan/ atau dewan pengawas;
- 3) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan pimpinan BLU dan/ atau dewan pengawas;
- 4) Melakukan koordinasi dengan aparat pengawasan intern pemerintah dan/ atau aparat pemeriksaan ekstern pemerintah; dan
- 5) Mendampingi aparat pengawasan intern pemerintah dan/ atau aparat pemeriksaan ekstern pemerintah dalam melakukan pengawasan

c. Auditor SPI

Auditor intern SPI harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- 2) Memiliki pengetahuan dan/ atau pengalaman mengenai teknis audit dan/ atau disiplin ilmu lain yang-relevan dengan bidang tugasnya;
- 3) Memiliki pengetahuan perundang-undangan di tentang bidang Peraturan pengelolaan keuangan badan layanan umum dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- 4) Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- 5) Bersedia mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi pengawasan intern;
- 6) Menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data BLU terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pengawasan Intern kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;

- 7) Memahami prinsip tata kelola BLU yang baik dan manajemen risiko; dan
- 8) Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus- menerus.

BAB II

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024

A. Visi

Berdasarkan Keputusan Senat UPN “Veteran” Jawa Timur No.:Skep/17/UN.63/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang persetujuan dan pengesahan visi, misi, tujuan, dan sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur menunjukkan bahwa Visi UPN “Veteran” Jawa Timur yang akan dicapai pada tahun 2039 adalah sebagai berikut:

“MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL BERKARAKTER BELA NEGARA”.

Visi UPN “Veteran” Jawa Timur tersebut merupakan *guidelines* bagi seluruh pimpinan dan sivitas akademika dalam menyelenggarakan tugas tridharmanya untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu yang telah disepakati yaitu 25 tahun (2015 - 2039). Makna visi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam mencapai keunggulan tugas tridharmanya yang akan mengantarkan UPN “Veteran” Jawa Timur ke *World Class University* yang dilandasi dengan nilai-nilai bela negara adalah sebagai berikut:

1. Makna Unggul

Pengertian unggul mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan UPN “Veteran” Jawa Timur adalah Unggul dibidang *Teaching* dan Penelitian Terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat daerah tertinggal melalui kegiatan Dimas yang berbasis riset berkarakter bela negara.

2. Makna Bela Negara

Pengertian bela negara mengandung nilai-nilai cinta tanah air, sadar sebagai warga negara dalam berbangsa dan bernegara, rela berkorban, yakin bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan mempunyai kemampuan awal bela negara yang wajib dianut oleh seluruh civitas

akademika dan ditanamkan ke peserta didik dalam proses pembelajarannya. Internalisasi karakter bela negara bagi seluruh civitas akademika sejalan dengan sejarah pendirian UPN “Veteran” Jawa Timur oleh para “Veteran” pejuang kemerdekaan yang menginginkan agar UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai “Monumen Hidup” bagi veteran kemerdekaan dengan sesanti “Widya Mwat Yasa” yang berarti bahwa segenap civitas akademika selalu “Belajar untuk Membangun Bangsa dan Negara” secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan IPTEK, serta SDM lulusan yang profesional dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi di tingkat global namun tidak lupa dengan akar budaya bangsa Indonesia.

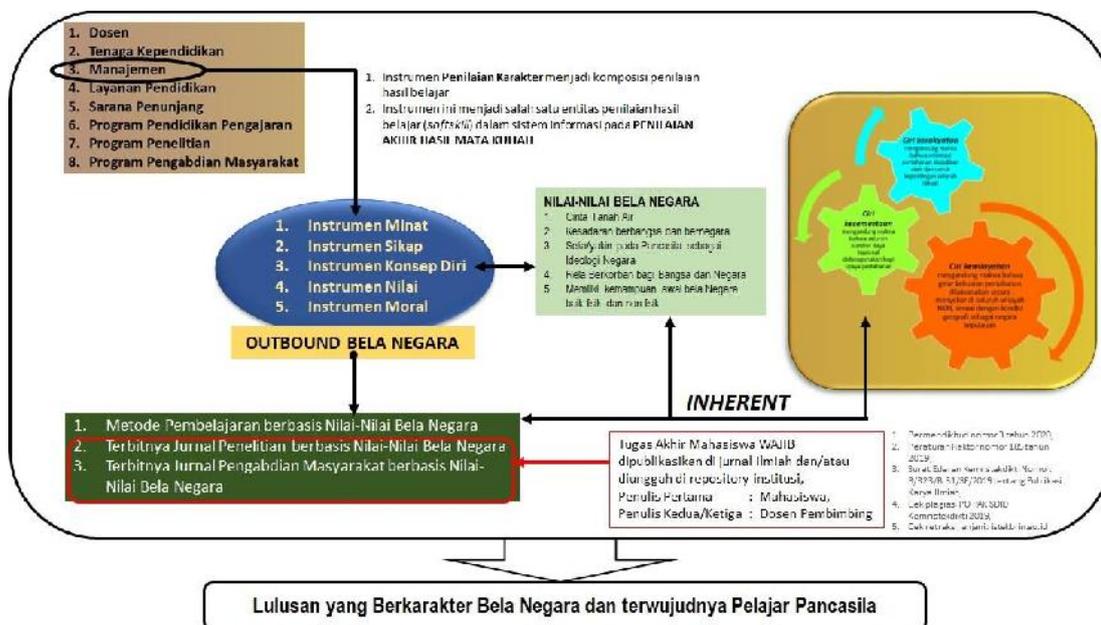
Visi UPN “Veteran” Jawa Timur tersebut merupakan *guidelines* bagi seluruh pimpinan dan sivitas akademika dalam menyelenggarakan tugas tridharmanya untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu yang telah disepakati yaitu 25 tahun (2015 - 2039). Makna visi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam mencapai keunggulan tridharmanya yang akan mengantarkan UPN “Veteran” Jawa Timur ke *World Class University* yang dilandasi dengan nilai-nilai karakter bela negara dan menjadi Pelajar Pancasila dapat dijelaskan melalui Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.



Gambar 2.1. Konsep Unggul Pendidikan Tinggi

Pada Gambar 2.1 dijelaskan konsep keunggulan pendidikan tinggi dipengaruhi oleh keunggulan input elemen Dosen, Tenaga Kependidikan,

Manajemen, Layanan Pendidikan, Sarana Penunjang, Program Pendidikan Pengajaran, Program Penelitian dan Program Pengabdian Masyarakat. Kedelapan elemen tersebut diperlukan proses yang berkesinambungan menuju capaian yang tinggi dalam *output* dan *outcome*.



Gambar 2.2. Konsep Visi UPN “Veteran” Jawa Timur

Berdasarkan konsep keunggulan pendidikan tinggi yang dipengaruhi oleh keunggulan elemen Dosen, Tenaga Kependidikan, Manajemen, Layanan Pendidikan, Sarana Penunjang, Program Pendidikan Pengajaran, Program Penelitian dan Program Pengabdian Masyarakat, UPN “Veteran” Jawa Timur mengorientasikan pada elemen manajemen (pengelolaan) yang dijelaskan pada Gambar 2.2. Elemen keunggulan manajemen dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui aktivitas:

1. Elemen Pendidikan

Berorientasi pada Permendikbud nomor 3 tahun 2020, salah satu standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan berdasarkan sikap dan dijelaskan dalam rumusan sikap adalah:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- j. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- k. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Sepuluh rumusan sikap berdasarkan Permendikbud nomor 3 Tahun 2020 direpresentasikan dalam 5 (lima) instrumen penilaian karakter yakni minat, sikap, konsep diri, nilai dan moral. Dalam elemen pendidikan memfusikan 5 (lima) instrumen penilaian karakter yakni minat, sikap, konsep diri, nilai dan moral dalam proses dan penilaian hasil akhir pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 3 Tahun 2020. Lima instrumen ini menjadi salah satu entitas penilaian hasil belajar (*softskill*) dalam sistem informasi pada penilaian hasil akhir mata kuliah yang juga memfusikan nilai-nilai bela negara yakni cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia atau yakin pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban bagi bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara baik fisik dan non fisik melalui aktivitas pembelajaran luar ruang atau *outbound* dan adanya kompetensi wajib lulusan melalui skema kompetensi bela negara yang tersertifikasi oleh

Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Proses pembelajaran berbasis digital dilakukan kerjasama dengan spada.ristekdikti.go.id, untuk memmanifestasikan secara nyata pembelajaran daring (*e-learning*) dengan ketetapan minimal 1 (satu) modul tatap muka setiap mata kuliah pada setiap program studi. Hasil akhir Tugas Akhir wajib diunggah ke repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemristekdikti (rama.ristekdikti.go.id) kecuali apabila dipublikasikan di jurnal ilmiah (Permendikbud nomor 3 tahun 2020 dan Surat Edaran Kemristekdikti Nomor B/323/B- B1/SE/2019).

2. Elemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Terbitnya luaran artikel ilmiah melalui wadah Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berbasis konsep bela negara, sebagai media untuk memfasilitasi publikasi artikel Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen maupun Mahasiswa (hasil riset dan/atau Tugas Akhir dan Tesis) yang berorientasi bela negara selaras dengan Surat Edaran Kemristekdikti Nomor B/323/B-B1/SE/2019 tentang Kewajiban Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. Artikel ilmiah yang dipublikasikan tidak terindikasi plagiasi (berpedoman pada PO PAK Dirjen SDID Kemristekdikti 2019 halaman 25) dan tidak terindikasi retraksi melalui anjani.ristekdikti.go.id.

Kesadaran bela negara merupakan satu hal yang esensial dan harus dimiliki oleh setiap Warga Negara Indonesia (WNI), sebagai wujud penunaian hak dan kewajibannya dalam upaya bela negara. Kesadaran bela negara menjadi modal dasar sekaligus kekuatan bangsa, dalam rangka menjaga keutuhan, kedaulatan serta kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia. Peradaban yang unggul dan mulia melalui masyarakat dan bangsa yang baik (*good society and nation*), damai, adil dan sejahtera.

Hal tersebut di atas, selaras dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) mengatur mengenai Upaya Bela Negara yaitu ketentuan Pasal 27 Ayat (3): "*Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan Negara,*" dan Pasal 30 Ayat (1):

“Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.”

Pada Gambar 2.2 dapat dijelaskan juga bahwa hakikat pertahanan negara dalam bela negara yang diadopsi dalam pembentukan karakter bela negara tercermin dalam ciri kerakyatan mengandung makna bahwa orientasi pertahanan diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat, ciri kesemestaan mengandung makna bahwa seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan dan ciri kewilayahan mengandung makna bahwa gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah NKRI, sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan. Ketiga hal ini dicerminkan dalam keunggulan pengelolaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang senantiasa berorientasi pada kearifan lokal yang merefleksikan ciri kerakyatan dan kesemestaan, mengedepankan kemanfaatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada ciri kewilayahan melalui kemanfaatan pada wilayah tertinggal, terdepan dan terluar.

Penguatan pendidikan karakter juga berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 serta Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 - 2024 yang divisualisasikan dalam Gambar 2.3.



Sumber: Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 – 2024

Gambar 2.3. Skema Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pendekatan guru dan siswa secara langsung melalui kegiatan pembelajaran dalam kelas, laboratorium, pembelajaran luar kelas dan ekstra-kurikuler pada setiap semester, yang juga dilakukan dengan pendekatan budaya. Penguatan pendidikan karakter dilakukan serta aktif melalui pemanfaatan penelitian dan pengabdian masyarakat dijelaskan melalui Gambar 2.4 dan 2.5.



Gambar 2.4. Kemanfaatan litdimas di Jawa Timur



Gambar 2.5. Kemanfaatan litdimas di Indonesia

Proses pembudayaan dan pemberdayaan Unggul Berkarakter Bela Negara dijelaskan secara konsep, proses dan aktualisasi pada Gambar 2.6. Pada Gambar ini dijelaskan pembudayaan dan pemberdayaan unggul berkarakter bela negara melalui 3 (tiga) elemen yaitu dasar konseptual, dasar filosofis dan yuridis serta dasar empiris (*best practices*) melalui intervensi dan habituasi pada lingkungan keluarga, institusi dan masyarakat untuk menuju aktualitas unggul berkarakter bela negara. Intervensi dan habituasi pada lingkungan keluarga, institusi dan masyarakat wajib didukung oleh piranti kebijakan, pedoman, sumber daya, lingkungan, sarana prasarana, atmosfir kebersamaan dan komitmen pemangku kepentingan.



Gambar 2.6. Proses pembudayaan dan pemberdayaan Unggul Berkarakter Bela Negara

Berdasarkan penjelasan beberapa paragraf tersebut di atas, dapat disimpulkan **Visi UPN “Veteran” Jawa Timur, yaitu “Unggul Berkarakter Bela Negara”** mengorientasikan pada pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang membentuk dan memfusiikan 5 (lima) instrumen karakter serta nilai-nilai bela negara dengan tetap melekatkan (*inherent*) ciri kerakyatan, ciri kesemestaan dan ciri kewilayahan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertahanan, guna membentuk Lulusan Berkarakter Bela Negara dan terwujudnya Pelajar Pancasila. Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 - 2024, Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama: beriman dan bertakwa

kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif yang dijelaskan dalam Gambar 2.7 di bawah ini.



Sumber: Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 - 2024.

Gambar 2.7. Profil Pelajar Pancasila

Rencana jangka panjang UPN “Veteran” Jawa Timur ini akan dicapai melalui tonggak-tonggak capaian atau *milestones* dalam 5 (lima) tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur selama 25 tahun yaitu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2039. Pencapaian visi UPN “Veteran” Jawa Timur sampai dengan tahun 2039 tersaji pada gambar 2.8.



Gambar 2.8. Tahapan Strategis Pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2039

Lima tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 akan dilakukan secara paralel, simultan, dan berkelanjutan serta saling berkaitan satu dengan lainnya. Adapun tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap I (Tahun 2015 - 2019) : merupakan periode **penataan** pranata dan kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara untuk meningkatkan daya saing bangsa;. Pada periode ini kelembagaan UPN “Veteran” Jawa Timur ditata sesuai dengan OTK (Organisasi dan Tata Kerja) yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 38 Tahun 2015 Tanggal 19 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing nasional menuju tingkat ASEAN dengan target masuk dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Indonesia.
- 2) Tahap II (Tahun 2020 - 2024) : merupakan periode **penguatan** kapabilitas kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara untuk meningkatkan daya saing di tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA. Pada periode ini UPN “Veteran” Jawa Timur akan meningkatkan kapabilitas kelembagaan yang didukung oleh SDM yang mempunyai kepakaran dan keunggulan di bidang riset untuk berkompetisi secara global di tingkat ASEAN. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA dengan target masuk dalam kategori 500 perguruan tinggi terbaik di ASIA.
- 3) Tahap III (Tahun 2025 - 2029) : merupakan periode **peningkatan** kapabilitas kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara untuk meningkatkan daya saing di tingkat ASIA. Pada periode ini UPN “Veteran” Jawa Timur akan meningkatkan kapabilitas kelembagaan yang didukung oleh SDM yang mempunyai kepakaran dan keunggulan di bidang riset untuk berkompetisi secara global di tingkat ASIA. Pada

akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing tingkat ASIA dengan target masuk dalam kategori 400 perguruan tinggi terbaik di ASIA.

- 4) Tahap IV (Tahun 2030 - 2034) : merupakan periode **pengembangan** kapabilitas kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara serta berdaya saing Global. UPN “Veteran” Jawa Timur berkomitmen untuk meluaskan keprofesionalismenya tidak hanya di tingkat Asia namun juga siap bersaing secara global. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global dengan target masuk dalam kategori 4.000 perguruan tinggi terbaik di dunia.
- 5) Tahap V (Tahun 2035 - 2039) : merupakan periode **pemantapan** dan **penguatan** kapabilitas kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara serta berdaya saing global untuk mencapai *World Class University*. Dalam periode ini UPN “Veteran” Jawa Timur mengembangkan semua kapabilitas yang dimiliki untuk meningkatkan daya saing dalam kompetisi global. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global untuk mencapai *World Class University* dengan target masuk dalam kategori 2.000 perguruan tinggi terbaik di dunia.

B. Misi

Berdasarkan pada Visi UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 ini maka misi UPN “Veteran” Jawa Timur pada tahap II periode tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela Negara guna membentuk Pelajar Pancasila;
- 2) Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal;
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan bersih dalam rangka

- mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan;
- 5) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial;
 - 6) Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu serta tersedianya infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi;
 - 7) Meningkatkan kerjasama institusional dengan *stakeholders* baik dalam dan luar negeri.

C. Tujuan

Berpijak dari misi tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Terimplementasinya kurikulum dan layanan pendidikan yang relevan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara menuju terwujudnya Pelajar Pancasila;
- 2) Tercapainya mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- 3) Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal;
- 4) Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan;
- 5) Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi;
- 6) Terwujudnya sarana prasarana yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien serta tersedianya infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi;
- 7) Terwujudnya kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

D. Sasaran

Sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahap II periode tahun 2020 – 2024 ini meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, bidang

penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang organisasi dan keuangan, bidang Sumber Daya Manusia (SDM), bidang sarana dan prasarana, dan bidang Kerjasama. Berdasarkan uraian di atas, maka sasaran sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahap II periode tahun 2020 - 2024 ini dibagi menjadi 7 (tujuh) bidang meliputi :

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran:
 - Menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi karakter bela negara dan legitimasi sebagai Pelajar Pancasila;
 - Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
- 2) Bidang Penelitian:
 - Meningkatnya partisipasi, habituasi, dan kemampuan Pendidik sebagai peneliti untuk menghasilkan riset-riset unggulan di bidang ketahanan pangan dan energy, Bioteknologi, ICT, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, infrastruktur dan belanegara;
 - Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional serta HKI;
- 3) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset untuk pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Bidang Organisasi dan Keuangan:
 - Tercapainya tata kelola dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;
 - Tercapainya *good university governance* dalam pengelolaan bidang Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.
 - Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan;
 - Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
- 5) Bidang SDM (Sumber Daya Manusia)
 - menjunjung tinggi meritokrasi (keadilan) dalam pemberian

penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Seluruh elemen perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada personil untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya, yang diukur melalui indikator: a). berkompetisi secara profesional, b). memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai, c). memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja, d). tidak sewenang-wenang, e). tidak mementingkan diri sendiri, f). menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya, dan g). mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme;

- Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.

6) Bidang Sarana dan Prasarana

- Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya;
- Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas;
- Terbangun dan tersedianya infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi.

7) Bidang Kerjasama

- Tercapainya kerjasama institusional dengan *stakeholders* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2021

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Rencana Kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020 yang telah disusun pada awal Tahun Anggaran 2020 merupakan target kinerja pada tahun pertama dari sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024.

Sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 ini merupakan sasaran yang diprioritaskan dan ingin dicapai sesuai dengan hasil penyelarasan (sinkronisasi dan harmonisasi) Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 dengan Renstra Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024.

Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2020 di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur didasarkan pada sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024. Sasaran strategis tersebut dijabarkan ke dalam beberapa indikator kinerja yang disertai dengan indikator kinerja *output* dan *outcome* yang harus dicapai pada Tahun Anggaran 2020. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan penyusunan LAKIP UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020. Target kinerja ditetapkan dalam bentuk kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan yang harus dicapai pada Tahun Anggaran 2020, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan pada setiap akhir tahun perencanaan.

Penetapan Kinerja Tahunan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020 ini merupakan komitmen bagi seluruh komponen organisasi dalam upaya mencapai kinerja yang sebaik-baiknya, sebagai bagian dari upaya merealisasikan Visi dan Misi organisasi. Penetapan Kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020 didasarkan pada target kinerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020, seperti tersaji pada tabel 3.1. dan tabel 3.2. berikut ini.

Tabel 3.1. Target Kinerja Tahun Anggaran 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata peringkat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	Nilai	80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	80
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	30
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase prodi S1 dan diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	50
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau Project based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	%	36
		3.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10
4	Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan Tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	20
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	%	43
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pegabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,17

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 3.2. Target Kinerja Tahun Anggaran 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	I.1 Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	100
		I.2 Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	150.000.000.000
		I.3 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	3.400.000.000
		I.4 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	100
II	Layanan Prima	II.5 Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Lulus Bekerja	%	27,20
		II.6 Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	orang	117
		II.7 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	59,40
		II.8 Rangkaing Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat ke	35
		II.9 Persentase Dosen Kerkulifikasi Doktor	%	27
		II.10 Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	115
		II.11 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	1
		II.12 Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan	Jumlah	60
		II.13 Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	3
		II.14 Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	7
		II.15 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	100
		II.16 Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	5

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan

B. Capaian dan Evaluasi Kinerja Tahun 2019

UPN "Veteran" Jawa Timur telah merumuskan indikator-indikator dan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja UPN "Veteran" Jawa Timur. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggungjawab UPN "Veteran" Jawa Timur. IKU ditetapkan mengacu pada sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019.

Ada 6 (enam) hal penting yang mendasari ditetapkannya IKU untuk Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan periode lima tahun dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 dan Perjanjian Kinerja Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur TA. 2019, yaitu [1] Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi; [2] Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; [3] Meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; [4] Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; [5] Menguatnya kapasitas inovasi; dan, [6] Terwujudnya tata kelola yang baik. Upaya mencapai dan meningkatkan capaian kinerja secara berkelanjutan menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan besar. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), pergerakan tenaga ahli antar negara yang begitu masif. Hal ini menuntut UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai lembaga perguruan tinggi untuk melahirkan sarjana-sarjana yang berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi yang siap menghadapi kompetisi global.

Berdasarkan tabel 3.3., menunjukkan bahwa rata-rata persentase capaian kinerja UPNVJT Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar 167,75% atau melampaui sebesar 67,75% dari total target kinerja yang dijanjikan.

Pengukuran Kinerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2019 dilakukan berdasarkan ketercapaian sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019.

Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2019.

Tabel 3.3. IKU dan Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	VOLUME TARGET TAHUN 2019	REALISASI TAHUN 2019	PERSENTASE CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	1.1 Jumlah mahasiswa berwirausaha	10%	10	115	1150,00%
	1.2 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	6%	120	409	340,83%
	1.3 Persentase Prodi Terakreditasi A	54%	13	11	84,62%
	1.4 Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	25%	500	544	108,80%
	1.5 Jumlah mahasiswa berprestasi	20	20	44	220,00%
2 Meningkatkan kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	2.1 Ranking PT Nasional	20	20	40	50,00%
	2.2 Akreditasi Institusi	A	A	A	100,00%
	2.3 Jumlah Pusat Unggulan Iptek	0	0	0	0,00%
3 Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	3.1 Persentase Dosen Berkualifikasi S3	25%	100	102	102,00%
	3.2 Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	25%	100	88	88,00%
	3.3 Persentase dosen dengan jabatan guru besar	4%	16	10	62,50%
4 Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	4.1 Jumlah publikasi internasional	90	90	113	125,56%
	4.2 Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	23	23	58	252,17%
	4.3 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	160	160	147	91,88%
	4.4 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	5	5	5	100,00%
	4.5 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	1	1	100,00%
	4.6 Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	2	2	6	300,00%
	4.7 Jumlah Prototipe Industri	2	2	2	100,00%
5 Menguatnya kapasitas inovasi	5.1 Jumlah Produk Inovasi	5	5	8	160,00%
6 Terwujudnya Tata Kelola yang baik	6.1 Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	0	0,00%
	6.2 Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	87%	15	12	80,00%
	6.3 Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	77%	1.579.182.349	1.172.384.354	74,24%
RATA-RATA PERSENTASE CAPAIAN KINERJA SECARA KESELURUHAN					167,75%

Sumber : simonev.ristekdikti.go.id, Tahun 2019, data diolah.

Berdasarkan capaian kinerja yang telah disajikan pada Tabel 3.1, maka dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja dari 6 (enam) sasaran strategis, yaitu [1] Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi; [2] Meningkatkan kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; [3] Meningkatkan relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; [4] Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; [5] Menguatnya kapasitas inovasi; dan, [6] Terwujudnya tata kelola yang baik; dengan 22 indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut:

Sasaran strategis **pertama**: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi dengan 5 (lima) indikator kinerja utama yaitu [1] Jumlah mahasiswa yang berwirausaha; [2] Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi; [3] Persentase program studi terakreditasi A; [4] Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya; dan [5] Jumlah mahasiswa berprestasi. Dari 5 (lima) indikator kinerja utama ini, ada 4 (empat) indikator kinerja utama yang persentasenya melebihi 100%, yaitu :

- 1) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha tercapai sebesar 1.150%;
- 2) Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi tercapai sebesar 340,83%;
- 3) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya tercapai sebesar 108,8%;
- 4) Jumlah mahasiswa berprestasi tercapai sebesar 220%;

Sedangkan, 1 (satu) indikator kinerja utama pada sasaran strategis pertama ini yang persentasenya belum 100% adalah persentase program studi terakreditasi A yang hanya tercapai sebesar 84,62%.

Sasaran strategis **kedua**: Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu [1] Ranking PT Nasional, [2] Akreditasi Institusi, dan [3] Jumlah Pusat Unggulan Iptek. Dari 3 (tiga) indikator kinerja utama ini hanya 1 (satu) indikator kinerja utama yang tidak tercapai yaitu Jumlah Pusat Unggulan Iptek.

Sasaran strategis **ketiga**: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu [1] Persentase dosen berkualifikasi S3; [2] Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala; dan [3] Persentase dosen dengan jabatan guru besar. Dari 3 (tiga) indikator kinerja utama ini hanya 1 (satu) indikator kinerja utama yang persentasenya melebihi 100% yaitu persentase dosen berkualifikasi S3, sedangkan 2 (dua) indikator kinerja utama yang persentase capaiannya belum mencapai 100% adalah persentase dosen dengan jabatan lektor kepala dan persentase dosen dengan jabatan guru besar yaitu masing-masing hanya sebesar 88% dan 62,5%.

Sasaran strategis **keempat**: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dengan 7 (tujuh) indikator kinerja utama yaitu : [1] Jumlah publikasi internasional; [2] Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan; [3] Jumlah sitasi karya ilmiah; [4] Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional; [5] Jumlah jurnal bereputasi terindeks global; [6] Jumlah *prototype* penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R & D*); dan [7] Jumlah *prototype* industri. Dari 7 (tujuh) indikator kinerja utama ini hanya 1 (satu) indikator kinerja utama yang persentase capaian kinerjanya belum mencapai 100% yaitu jumlah sitasi karya ilmiah yang persentase capaiannya hanya sebesar 91,88%.

Sasaran strategis **kelima**: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dengan 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu Jumlah produk inovasi. Persentase capaian kinerja indikator kinerja utama pada sasaran strategis yang kelima ini tercapai sebesar 160,00% yaitu dari 5 (lima) produk inovasi yang ditargetkan tercapai 8 (delapan) produk inovasi yang dihasilkan.

Sasaran strategis **keenam**: Terwujudnya tata kelola yang baik dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu [1] Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik; [2] Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK; dan [3] Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK. Persentase capaian kinerja ketiga indikator kinerja utama pada sasaran strategis keenam ini semuanya belum mencapai 100%.

Berdasarkan persentase tingkat ketercapaian kinerja dari seluruh indikator kinerja utama, maka dapat diketahui bahwa dari 22 indikator kinerja utama, terdapat 13 indikator kinerja utama yang persentase capaian kinerjanya mencapai 100% bahkan beberapa melampaui 100%, yaitu :

- [1] Jumlah mahasiswa berwirausaha: persentase capaian kinerjanya sebesar 1.150%;
- [2] Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi: persentase capaian kinerjanya sebesar 340,83%;
- [3] Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja: persentase capaian kinerjanya sebesar 108,80%;

- [4] Jumlah mahasiswa berprestasi: persentase capaian kinerjanya sebesar 220%;
- [5] Akreditasi institusi: persentase capaian kinerjanya sebesar 100%;
- [6] Persentase dosen berkualifikasi S3: persentase capaian kinerjanya sebesar 102%;
- [7] Jumlah publikasi internasional: persentase capaian kinerjanya sebesar 125,56%;
- [8] Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan: persentase capaian kinerjanya sebesar 252,17%;
- [9] Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional: persentase capaian kinerjanya sebesar 100%;
- [10] Jumlah jurnal bereputasi terindeks global: persentase capaian kinerjanya sebesar 100%;
- [11] Jumlah *prototype* penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R & D*): persentase capaian kinerjanya sebesar 300%;
- [12] Jumlah *prototype* industri: persentase capaian kinerjanya sebesar 100%; dan
- [13] Jumlah produk inovasi: persentase capaian kinerjanya sebesar 160%;

9 (sembilan) indikator kinerja utama dari 22 indikator kinerja utama tidak mencapai target yang telah ditentukan. Adapun kesembilan indikator kinerja utama yang tidak mencapai target tersebut adalah sebagai berikut :

- [1] Persentase prodi terakreditasi A: hanya tercapai sebesar 84,62%;
- [2] Ranking PT Nasional: hanya tercapai sebesar 50%;
- [3] Jumlah Pusat Unggulan Iptek: persentasenya sebesar 0%;
- [4] Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala: hanya tercapai sebesar 88%;
- [5] Persentase dosen dengan jabatan guru besar: hanya tercapai sebesar 62,50%;
- [6] Jumlah sitasi karya ilmiah: hanya tercapai sebesar 91,88%;
- [7] Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik: persentasenya sebesar 0%;
- [8] Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK: tercapai sebesar 80%;

[9] Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK: hanya tercapai sebesar 74,24%;

Penyebab ketidaktercapaian beberapa indikator kinerja utama tersebut di atas, adalah sebagai berikut :

1. Indikator kinerja utama : persentase program studi terakreditasi A; dari 13 program studi yang ditargetkan hanya tercapai 11 program studi terakreditasi A atau sebesar 84,62%. Kondisi ini terjadi karena belum ada program studi yang mengajukan akreditasi pada periode tahun 2019. Kondisi ini terjadi karena periode berlakunya akreditasi masih belum batas minimal untuk mengajukan reakreditasi yaitu minimal 2 (dua) tahun;
Tindaklanjut : akan dilakukan pendampingan penyusunan instrumen akreditasi program studi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi agar bisa mengajukan re-akreditasi pada tahun 2020 dan dapat meningkatkan capaian kinerja persentase program studi terakreditasi A di UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Indikator kinerja utama : ranking PT Nasional; dari ranking 20 yang ditargetkan menurun menjadi ranking 40 atau. Kondisi ini terjadi karena beberapa hal yaitu :
 - Belum adanya tim pokja khusus yang menangani aktivitas yang berkaitan dengan perangkaan PT Nasional;
 - Belum semua unit kerja melaporkan semua capaian kerjanya.Tindaklanjut : akan dilakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini agar dapat meningkatkan capaian kinerja khususnya meningkatnya ranking UPN “Veteran” Jawa Timur di level PT Nasional.
3. Indikator kinerja utama : jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI); PUI belum ada. Tidak tercapainya indikator kinerja ini disebabkan karena belum adanya rencana pendirian PUI dalam rencana strategis dan rencana operasional UPN “Veteran” Jawa Timur;
Tindaklanjut : akan memasukkan program rintisan dan pendirian PUI di UPN “Veteran” Jawa Timur dalam rencana strategis dan rencana operasional UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai dasar implementasi

pendirian PUI di UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Indikator kinerja utama : persentase dosen dengan jabatan lektor kepala; dari 100 dosen yang ditargetkan hanya tercapai 88 dosen yang telah memperoleh jabatan lektor kepala atau sebesar 88%. Kondisi ini terjadi karena beberapa hal yaitu :

- Belum selesainya beberapa dosen yang sedang mengurus kenaikan jabatan fungsional dari lektor ke lektor kepala;
- Beberapa usulan kenaikan jabatan fungsional dosen dari lektor ke lektor kepala masih menunggu penilaian.

Tindaklanjut : Memfasilitasi dosen-dosen yang sedang mengurus kenaikan jabatan fungsional dari lektor ke lektor kepala untuk segera melengkapi dan menyelesaikan dokumen usulan kenaikan jabatan fungsional dan mendorong serta memotivasi dosen-dosen yang telah memenuhi untuk segera mengurus usulan kenaikan jabatan fungsional dari lektor ke lektor kepala.

5. Indikator kinerja utama : persentase dosen dengan jabatan guru besar; dari 16 dosen yang ditargetkan hanya tercapai 10 dosen yang telah memperoleh jabatan guru besar atau sebesar 62,50%. Kondisi ini terjadi karena beberapa hal yaitu :

- Belum selesainya beberapa dosen yang sedang mengurus kenaikan jabatan fungsional dari lektor dan lektor kepala ke guru besar;
- Beberapa usulan kenaikan jabatan fungsional dosen ke guru besar masih menunggu penilaian.

Tindaklanjut : Memfasilitasi dosen-dosen yang sedang mengurus kenaikan jabatan fungsional dari lektor dan lektor kepala ke guru besar untuk segera melengkapi dan menyelesaikan dokumen usulan kenaikan jabatan fungsional dan mendorong serta memotivasi dosen-dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera mengurus usulan kenaikan jabatan fungsional ke guru besar.

6. Indikator kinerja utama : jumlah sitasi karya ilmiah; dari 160 yang ditargetkan hanya tercapai 147 sitasi karya ilmiah atau sebesar 91,88%. Kondisi ini terjadi karena beberapa hal yaitu :

- Belum semua dosen memiliki *google scholar*, sehingga tidak semua hasil penelitian dosen yang terpublikasi dapat disitasi karya ilmiahnya;
- Kurang relevannya topik penelitian dosen dengan kebutuhan dan tren serta kekinian karya ilmiah;

Tindaklanjut : Mewajibkan semua dosen untuk memiliki *google scholar* dan mengarahkan topik penelitian dosen dengan trend dan kebutuhan pengguna sekaligus meningkatkan kualitas publikasi/jurnal hasil penelitian serta mempromosikan karya ilmiah dosen melalui *researchgate.net*, *academia.edu*, *orcid.org* atau situs-situs sejenisnya agar bisa meningkatkan jumlah sitasi karya ilmiah dosen UPN “Veteran” Jawa Timur.

7. Indikator kinerja utama : Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik; dari opini WTP yang ditargetkan belum tercapai. Kondisi ini terjadi karena pelaksanaan audit laporan keuangan baru dilakukan setelah laporan keuangan selesai disusun dan audit laporan keuangan baru dilaksanakan pada akhir Februari tahun 2020;

Tindaklanjut : akan segera melaporkan hasil audit laporan keuangan yaitu opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik.

8. Indikator kinerja utama : Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK; dari 15 temuan BPK yang ditargetkan hanya tercapai 12 temuan BPK yang telah ditindaklanjuti atau sebesar 80%. Kondisi ini terjadi karena beberapa pihak yang terlibat dan terkait dengan temuan BPK tersebut belum bisa menyelesaikan temuan tersebut sampai akhir tahun 2019.

Tindaklanjut : akan dilakukan koordinasi dengan pihak yang terlibat dan terkait untuk segera bisa menyelesaikan temuan BPK tersebut.

9. Indikator kinerja utama : Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK; dari 77% yang ditargetkan hanya tercapai 74,24%. Kondisi ini terjadi karena beberapa pihak yang terlibat dan terkait dengan temuan BPK tersebut belum bisa menyelesaikan dan memenuhi kewajibannya tersebut sampai akhir tahun 2019.

Tindaklanjut : akan dilakukan koordinasi dengan pihak yang terlibat dan terkait untuk segera bisa menyelesaikan temuan BPK tersebut..

Berdasarkan penjelasan analisis capaian kinerja di atas dan skala capaian kinerja yang tersaji pada Tabel 3.4, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase capaian indikator kinerja utama UPN “Veteran” Jawa Timur pada tahun anggaran 2019 ini termasuk dalam kategori skala 4 yaitu kategori sangat baik, dengan persentase rata-rata capaian kinerja sebesar 167,75% atau lebih dari 100% dan dari 22 indikator kinerja utama, ada beberapa indikator kinerja utama yang capaian kerjanya melampaui 100%.

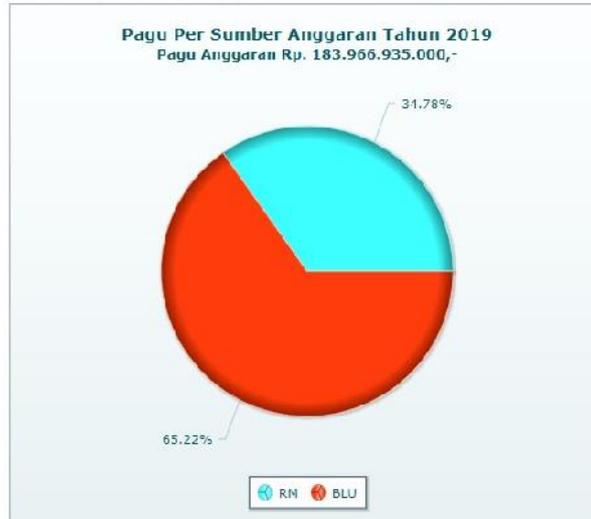
Tabel 3.4. Capaian Kinerja berdasarkan Skala Capaian

Skala	Keterangan	
1	sangat kurang	$\leq 60\%$
2	kurang	$< 100\%$
3	baik	100%
4	sangat baik	$> 100\%$

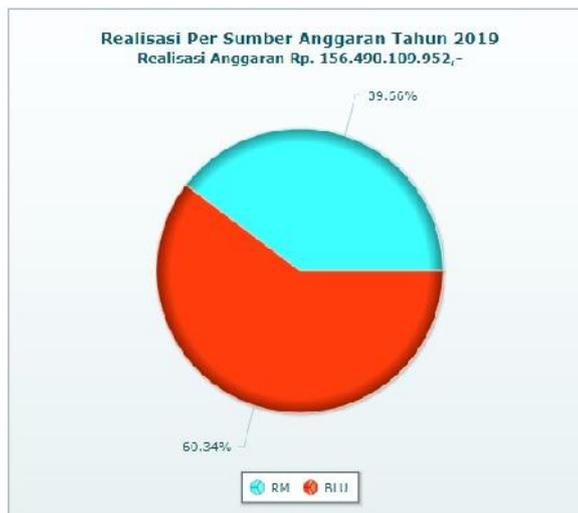
Kondisi ini menjadi tantangan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menentukan dan menetapkan kebijakan, program-program dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya berupa indikator kinerja yang berbasis *key performance indikator* (KPI) agar dapat diindikasikan bobot masing-masing indikator dari kekuatan masing-masing indikator terhadap indikator lainnya, selain itu KPI dapat lebih mengindikasikan indikator mana yang lebih prioritas dalam capaiannya baik secara waktu maupun sumber daya yang lain.

Realisasi Anggaran

Berdasarkan gambar 3.1. pagu anggaran per sumber anggaran tahun 2019 dan gambar 3.2. realisasi anggaran per sumber anggaran tahun 2019, menunjukkan bahwa pagu anggaran per sumber anggaran tahun 2019 untuk RM sebesar 34,78% dan PNBPN sebesar 65,22% terrealisasi masing-masing sebesar 39,66% dan 60,34%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pagu dan realisasi yang bersumber dari PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) mendominasi sumber dana dibandingkan RM (Rupiah Murni).



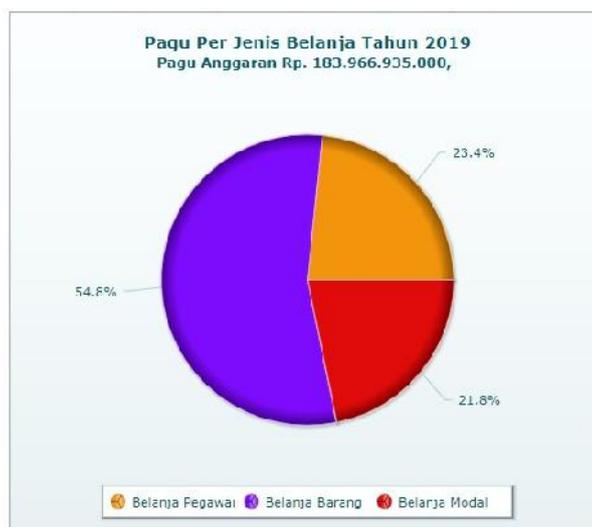
Gambar 3.1. Pagu Anggaran Per Sumber Anggaran Tahun 2019



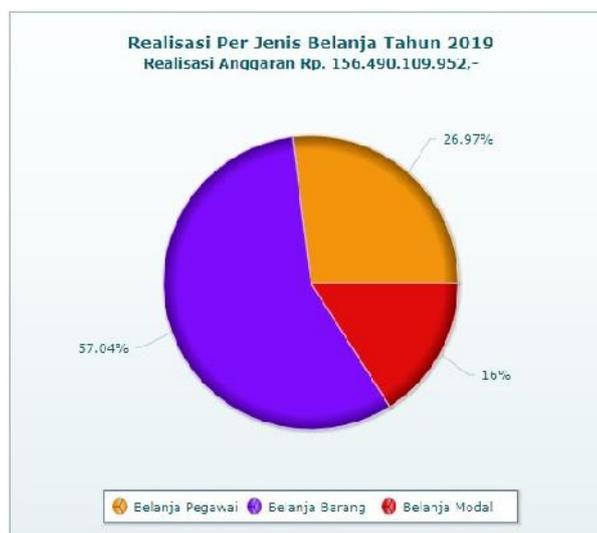
Gambar 3.2. Realisasi Anggaran Per Sumber Anggaran Tahun 2019

Berdasarkan gambar 3.3. pagu anggaran per jenis belanja tahun 2019 dan gambar 3.4. realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2019, menunjukkan bahwa pagu anggaran per jenis belanja tahun 2019 untuk belanja pegawai sebesar 23,4%, belanja barang sebesar 54,8%, dan belanja modal sebesar 21,8% terrealisasi masing-masing sebesar 26,97%, 57,04% dan 16%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pagu dan realisasi jenis belanja barang mendominasi penggunaan anggaran, kemudian diikuti belanja pegawai dan yang terakhir belanja modal. Belanja barang sangat mendominasi disebabkan sebagian besar aktivitas dan kegiatan pada

pendidikan tinggi merupakan aktivitas yang banyak menggunakan bahan habis pakai untuk mendukung kegiatan yang telah direncanakan. Belanja barang yang dilakukan antara lain untuk membiayai keperluan kantor sehari-hari, langganan daya dan jasa untuk menunjang tugas pokok dan fungsi UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai pendidikan tinggi.



Gambar 3.3. Pagu Per Jenis Belanja Tahun 2019



Gambar 3.4. Realisasi Per Jenis Belanja Tahun 2019

Berdasarkan gambar 3.5. Kurve Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari total pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 183.966.935.000,- dan yang terserap sebesar

Rp. 156.490.109.952,- atau sebesar 85,06%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja target dan realisasi anggaran sebesar 85,06%.



Gambar 3.5. Kurve Target dan Realisasi Penyerapan Anggaan Tahun 2019

Berdasarkan capaian kinerja dan realisasi anggaran yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase capaian kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar 167,75% dengan tingkat serapan anggaran sebesar 85,06%. Berdasarkan tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran ini, maka dapat disimpulkan bahwa capaian dari program-program sasaran strategis yang telah direncanakan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2019 ini tercapai lebih dari 100%, namun serapan anggarannya belum mencapai 100,00%. Kondisi ini terjadi salah satunya disebabkan karena belum optimalnya koordinasi antar unit kerja terkait pada tingkat pelaksanaan program/kegiatan termasuk mekanisme perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, dan pelaporan kinerja serta reviu dan evaluasi kinerja di UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kondisi ini merupakan kendala sekaligus tantangan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menentukan dan menetapkan kebijakan,

program-program dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien serta tidak berulang pada setiap Tahun Anggaran berikutnya.

C. Arah Kebijakan

Selaras dengan visi UPN “Veteran” Jawa Timur dan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta arah kebijakan Pendidikan Tinggi tahun 2020 - 2024, maka ditentukan arah kebijakan dan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024. Adapun arah kebijakan dan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur diarahkan untuk mendorong terciptanya kompetensi yang tinggi bagi para lulusan melalui pencapaian keunggulan akademis dan berkarakter bela negara sebagai kekhususan lulusan UPN “Veteran” Jawa Timur. Keterpaduan kurikulum pendidikan (bidang keahlian) merupakan ciri khas yang perlu dikembangkan di UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 2) Kebijakan mutu pendidikan terus dikembangkan di setiap bidang keahlian di UPN “Veteran” Jawa Timur. Peningkatan mutu akan diiringi dengan pengembangan keahlian program studi yang bertaraf nasional dan internasional.
- 3) Kegiatan perkuliahan berbasis riset akan dikembangkan. Kegiatan pengajaran dapat dikembangkan untuk melayani kebutuhan keahlian atau keprofesian tertentu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat.
- 4) Universitas perlu diberdayakan untuk mencapai keunggulan akademik baik melalui pengembangan staf pengajar maupun kerjasama dengan lembaga pemerintah, industri dari dalam dan luar negeri. Pencapaian keunggulan akademik ini tetap menjadi landasan utama dalam melakukan kerjasama universitas atau pelatihan dengan pihak-pihak eksternal UPN “Veteran” Jawa Timur.

- 5) Pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur juga diarahkan pada upaya menumbuhkembangkan dan meningkatkan jiwa nasionalisme, kompetensi keilmuan dan kepekaan terhadap pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap problematika lingkungan sekitar baik dalam skala lokal, regional dan nasional serta memiliki jiwa kewirausahaan bagi setiap lulusannya.
- 6) Pemberdayaan pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi.
- 7) Pembelajaran yang diarahkan dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dan sistem penilaian yang komprehensif dengan mengakomodasi elemen penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
- 8) Teknologi pembelajaran dikembangkan dengan lebih pragmatis dan komunikatif melalui *blended learning* dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran daring sebagai langkah menuju *Massive Open Online Courses*.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Penelitian

- 1) Peningkatan hasil-hasil riset UPN “Veteran” Jawa Timur tidak terlepas dari upaya penumbuhan budaya riset. Kebijakan budaya riset perlu disertai dengan pengembangan system penghargaan yang memadai bagi para insan UPN “Veteran” Jawa Timur yang menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penelitian, yang dapat menciptakan terobosan dan aktualisasi pengetahuan. Semangat penelitian akan tumbuh dan pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas riset UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 2) UPN “Veteran” Jawa Timur juga perlu memikirkan peningkatan keterampilan para pembimbing tugas akhir, tesis, dan disertasi sehingga mereka dapat lebih kompeten dalam meluluskan mahasiswa program strata satu, dua, dan tiga yang tepat waktu dan mumpuni dalam keilmuannya.
- 3) Penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mengembangkan teknologi yang dapat diaplikasikan guna membangun kekuatan perekonomian regional dan nasional, masih tetap diarahkan kepada

riset unggulan, strategis regional dan nasional, dilengkapi dengan eksplorasi dan aplikasi yang lebih mendalam untuk pemecahan masalah-masalah regional dan nasional. Area riset dalam lingkup unggulan regional dan nasional perlu terus digali untuk diarahkan menjadi kompetitif pada ranah internasional.

- 4) Kelompok Keahlian juga perlu didorong untuk melayani masyarakat ilmiah nasional melalui hasil-hasil penelitian yang bercorak regional tetapi tidak ada di daerah lain. Jejaring kerjasama dengan lembaga riset nasional dan internasional perlu digalakkan untuk meningkatkan kecepatan dan daya guna invensi dan inovasi.
- 5) Pengalokasian dana penelitian diperlukan untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Setiap kelompok keahlian perlu mempertimbangkan pendanaan mulai dari awal perencanaan sampai pada kegiatan penelitian. Kelompok keahlian perlu diberdayakan untuk mencari sumber dana dan penelitian bagi mahasiswa yang berada di lingkungan kelompok tersebut. Penelitian yang bernilai bagi lembaga eksternal tidak memberikan keraguan bagi lembaga tersebut untuk menopang dana yang dibutuhkan.
- 6) UPN “Veteran” Jawa Timur akan meningkatkan *collaboration research* dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan swasta baik nasional maupun internasional.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan tidak hanya dilaksanakan pada tingkat regional tetapi juga pada tingkat nasional, termasuk memecahkan masalah pemerintah daerah dan pusat. Diperlukan peningkatan keterpaduan kegiatan penelitian mulai dari invensi, publikasi, paten, produk, sampai pada taraf komersialisasi perlu lebih ditingkatkan.
- 2) Jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset tidak hanya dengan mitra pemerintah tetapi dengan masyarakat industri atau kelompok masyarakat lain yang memerlukan lembaga riset dan pengembangan. Kemitraan dengan lembaga

penelitian dalam negeri perlu untuk ditindaklanjuti dan ditingkatkan untuk menghasilkan program yang bermanfaat bagi masyarakat. UPN “Veteran” Jawa Timur akan memberikan kesempatan kepada para insan yang melakukan pengembangan jaringan kerjasama ini, dengan misi yang jelas.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Organisasi dan Keuangan

- 1) Organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur diselenggarakan melalui pembagian peran yang dilakukan oleh organ-organ: Senat Universitas dan Rektor. Senat Universitas adalah organ tertinggi UPN “Veteran” Jawa Timur yang berfungsi menentukan kebijakan arah pengembangan institusi serta menjamin kesehatan keuangan UPN “Veteran” Jawa Timur. UPN “Veteran” Jawa Timur bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan tridarma dan pendukungnya (akademik dan non akademik) untuk mewujudkan visi dan misi UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 2) Organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur bukan merupakan birokrasi mesin (*machine bureaucracy*), yang bersifat sentralistik dan penuh aturan memusat, melainkan birokrasi profesional dimana unit kegiatan akademik memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan dan penjaminan mutu program tridarma yang terintegrasi dengan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Kegiatan multi-fungsi di UPN “Veteran” Jawa Timur harus banyak dikerjakan oleh tim, sehingga UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan organisasi yang berbasis tim. Hirarki organisasi atau jumlah jenjang pada struktur organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur hendaknya dibuat rendah, sedangkan rentang kendali (jumlah jabatan yang berada di bawah suatu jabatan) dibuat banyak.
- 3) Agar desentralisasi berjalan efektif, kesiapan profesionalitas, inovasi dan inisiatif pada unit “bawah” harus tinggi. Kebijakan pemberdayaan ini mengharuskan adanya transparansi dan akuntabilitas yang jelas dari unit-unit yang otonom. Penjaminan akuntabilitas dapat diwadahi dengan pengembangan system pemantauan dan evaluasi yang adil dan

yang mendorong perbaikan terus-menerus. Sedapat mungkin dalam pengelolaan organisasi dikembangkan sistem penghargaan berbasis kompetensi dan prestasi (*meritokras*).

- 4) Proses transformasi menuju embrio universitas riset memerlukan pula transformasi pada tingkat budaya, yaitu menuju budaya yang menjunjung tinggi prestasi dan kemajuan. Penumbuhan budaya organisasi diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk terlibat dalam proses pembaharuan dan pengembangan diri, agar dapat memberikan kontribusi maksimal, baik terhadap pengembangan profesionalisme pribadi maupun kesejahteraan UPN “Veteran” Jawa Timur secara keseluruhan.
- 5) Kebijakan sumber dana yang mandiri menjadi tulang punggung dalam peningkatan anggaran UPN “Veteran” Jawa Timur. Sumber dana tidak hanya mengandalkan pada sumber yang ada sekarang tetapi juga secara sistematis mencari sumber-sumber pendanaan baru.
- 6) Sebagian hasil pendidikan dan penelitian komersial maupun usaha legal lainnya perlu diakumulasikan untuk mendukung pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur di masa depan.
- 7) Modal-modal intelektual perlu dikembangkan lebih lanjut untuk dapat memberikan perolehan yang memadai bagi pembangunan UPN “Veteran” Jawa Timur. Para pakar didorong menghasilkan karya-karya yang hak ciptanya akan dihargai oleh masyarakat praktisi dan industri. Hasil karya insan UPN “Veteran” Jawa Timur ini akan menjadi penghela bagi perkembangan keilmuan dan aplikasinya di dunia industri dan masyarakat pada umumnya.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Keunggulan intelektual dan akademik dalam bidang pendidikan, hubungan industri, kontribusi ilmu pengetahuan, pengabdian kepada masyarakat dan profesionalisasi SDM dalam mendukung bidang akademik dan non akademik.
- 2) Kebijakan pengembangan kelompok keilmuan atau keahlian atau rumpun keahlian mendorong insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk

menyesuaikan dan mengembangkan diri, sehingga dapat berkarya dengan sebaik-baiknya dalam menghasilkan penemuan, inovasi, teknologi dan karya seni. Kebijakan ini juga mendorong kekompakan antar insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk berinteraksi secara lebih kompak, intensif dan ekstensif antar komunitas dan antar kelompok-kelompok bidang keilmuan atau keahlian yang berbeda di dalam dan di luar lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk menciptakan sinergi yang lebih tinggi.

- 3) Pengembangan SDM diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan peran guru besar dan lektor kepala sebagai motor penggerak dalam memimpin kelompok keilmuan atau keahlian dan pembimbingan mahasiswa.
- 4) Kebijakan kepemimpinan menekankan pada integritas dan etika kecendekiawanan. Setiap insan UPN “Veteran” Jawa Timur dituntut untuk mampu memimpin dirinya sendiri, dalam rangka memberikan sumbangan pada kemajuan dan penguasaan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan pada umumnya. Kebijakan ini menekankan perlunya menerapkan prinsip penghargaan kepada pioner-pioner dalam bidang keunggulan pendidikan, riset, hubungan industri, dan pemberdayaan. Penghargaan dilakukan berbasis kepada capaian kinerja (*meritokras*).
- 5) Kebijakan dalam komitmen terhadap kompetensi menekankan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan dan keterampilan oleh para pemegang jabatan dalam organisasi struktural dan fungsional UPN “Veteran” Jawa Timur berdasarkan evaluasi kesenjangan antara kompetensi jabatan dan kompetensi staf.
- 6) Perhatian tinggi terhadap tingkat kompetensi pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur, diwujudkan melalui uraian jabatan berbasis kompetensi dan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Kebijakan tentang jalur karir jabatan fungsional mulai dari asisten ahli sampai menjadi guru besar merupakan acuan dalam pengembangan karir staf akademik.
- 7) Kebijakan pengembangan tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan yang

berkelanjutan guna mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditentukan.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Penggunaan sarana sebaiknya diarahkan untuk peningkatan utilisasi dan efisiensi. Penggunaan ruang sebaiknya didasarkan pada kebutuhan yang tertuang dalam rencana kerja unit yang terkait.
- 2) Pemeliharaan sarana akan lebih banyak melibatkan unit pelaksana yang menggunakan sarana tersebut.
- 3) Harus ada dasar strategis investasi prasarana, untuk meningkatkan kapasitas UPN “Veteran” Jawa Timur dalam melayani pendidikan dan penelitian.
- 4) UPN “Veteran” Jawa Timur perlu pula mengadakan sarana teknologi penelitian dan teknologi informasi yang baru, untuk mendukung inovasi kegiatan riset dan pendidikan.
- 5) Kebijakan sarana dan prasarana juga diarahkan untuk mencapai standar minimal laboratorium yang ada serta pengembangan laboratorium tersebut sesuai dengan dinamisasi perkembangan ilmu pengetahuan.
- 6) Kebijakan pembangunan dan penyediaan infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Kerjasama

- 1) Kebijakan pengembangan bidang kerjasama diarahkan untuk mencapai tersedianya sistem tata kelola kerjasama berbasis simbiosis mutualisme secara efektif dan efisien yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tri dharma.
- 2) Kebijakan pengembangan bidang kerjasama juga diarahkan untuk mencapai optimalisasi pemanfaatan peluang kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

Arah kebijakan pengembangan beberapa bidang di UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2020 - 2024 tersebut di atas dapat dicapai melalui implementasi nilai-nilai dasar yang dijadikan landasan utama dalam pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, penyelenggaraan tridharma dan pendukungnya di UPN “Veteran” Jawa Timur menempatkan sivitas akademika sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan Keputusan Senat Universitas UPN “Veteran” Jawa Timur tentang rencana jangka panjang dan jangka menengah UPN “Veteran” Jawa Timur, maka UPN “Veteran” Jawa Timur meletakkan kerangka normatif berupa nilai-nilai dasar yang menjadi landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Selain, Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjadi landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur, nilai-nilai bela negara juga menjadi dasar/landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Nilai-nilai bela negara ini merupakan pengewanjataan UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai kampus bela negara. Adapun nilai-nilai bela negara ini mencakup:

- 1). Cinta terhadap tanah air;
- 2). Sadar berbangsa dan bernegara;
- 3). Yakin akan pancasila sebagai ideologi negara;
- 4). Rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
- 5). Memiliki kemampuan awal bela negara.

Selain nilai-nilai bela negara di atas, ada nilai-nilai dasar lain yang menjadi dasar dan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu:

- 1) Religius;
- 2) Jujur;
- 3) Toleransi;

- 4) Disiplin;
- 5) Kerja keras;
- 6) Kreatif;
- 7) Inovatif;
- 8) Mandiri;
- 9) Demokratis;
- 10) Menghargai Prestasi;
- 11) Komunikatif;
- 12) Peduli Sosial dan Lingkungan; dan
- 13) Tanggung Jawab.

Dalam rangka memberikan kontribusi pada pembangunan pendidikan nasional khususnya pendidikan tinggi yang berupaya untuk memberdayakan peserta didik agar berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, maka pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur juga menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- 1) **Norma agama dan kemanusiaan** untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
- 2) **Norma persatuan bangsa** untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 3) **Norma kerakyatan dan demokrasi** untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- 4) **Nilai-nilai keadilan sosial** untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender serta terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Seperangkat nilai-nilai dan norma-norma ini diletakkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diinstitusionalisasi oleh segenap sivitas

akademika UPN “Veteran” Jawa Timur serta digunakan sebagai dasar dan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur.

D. Rencana Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan Arah kebijakan pengembangan bidang-bidang strategis di UPN “Veteran” Jawa Timur tersebut di atas, dan berdasarkan sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 yang telah diselaraskan (sinkronisasi dan harmonisasi) dengan Renstra Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024, maka prioritas sasaran strategis yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

Program Kegiatan Pengembangan bidang Pendidikan dan Pengajaran

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)	SATUAN	Target		
							2021		
M1 Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela negara guna membentuk Pelajar Pancasila	T1 Terimplementasinya kurikulum dan layanan pendidikan yang relevan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KQNI) berbasis bela negara menuju terwujudnya Pelajar Pancasila	S1 Menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi karakter bela negara dan legitimasi sebagai Pelajar Pancasila	ST1 Pengembangan sistem pendidikan berbasis <i>Student Center Learning (SCL)</i>	P1 Pengembangan pendidikan berbasis <i>Student Center Learning (SCL)</i>	K1	Rata-rata IPK lulusan S1	nominal	3.46	
					K2	Mahasiswa S-1 lulus tepat waktu	%	64	
					K3	Masa tunggu Lulusan	bulan	3.7	
					K4	Persentase Program Studi yang menjalankan Kurikulum Merdeka Belajar	%	60	
			S2 Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing sesuai dengan kebutuhan stakeholder	ST1 Pengembangan pendidikan melalui kerjasama nasional dan internasional serta pengabdian kelas internasional	P1 Pengembangan kerjasama pendidikan nasional dan internasional serta pengabdian kelas internasional	K1	Jumlah mahasiswa luar negeri reguler	org	15
						K2	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non-bidkernis	org	275
						K3	Jumlah Kelas/Mata Kuliah Internasional	Kelas/IK	25
						K4	Jumlah kerjasama bidang pendidikan dalam negeri yang diimplementasikan	buah	70
						K5	Jumlah kerjasama bidang pendidikan luar negeri yang diimplementasikan	buah	13
				ST2 Pengembangan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	P1 Pengembangan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	K1	Persentase mata kuliah berbasis <i>e-learning</i>	%	120
						K2	Persentase hasil penelitian mahasiswa yang dipublikasikan dibandingkan jumlah lulusan	%	70
				ST3 Peningkatan unsur <i>softskill</i> dalam proses pendidikan	P1 Peningkatan unsur <i>softskill</i> dalam proses pendidikan	K1	Jumlah mahasiswa Berprestasi	org	70
		K2				Jumlah mahasiswa berwirausaha	org	235	
		K3				Jumlah alumni berperan penting di tingkat nasional/internasional	org	86	
		ST4 Peningkatan kompetensi mahasiswa	P1 Peningkatan kompetensi mahasiswa	K1	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	30		
				K2	Persentase publikasi mahasiswa dengan Dosen Tetap Program Studi	%	20		
				K3	Jumlah proposal PKM yang diajukan	Judul	2500		
				K4	Jumlah Proposal PKM yang masuk PIMINAS	Judul	12		
				K5	Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	Orang	575		
				K6	Jumlah medali emas hasil kompetensi nasional/internasional	Buah	16		
				K7	Jumlah medali emas hasil kompetensi nasional/internasional	Buah	44		

Program Kegiatan Pengembangan bidang Penelitian

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)		SATUAN	Target			
								2021			
M2 Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat	T1 Tercapainya mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara	S5 Penguatan kapasitas dan hasil riset	ST1 Peningkatan Perolehan dana dan kinerja Penelitian	P1 Pengembangan skema pendanaan penelitian kompetitif non Dikti dan Dikti	K1	Jumlah penelitian mandiri	Judul	108			
					K2	Jumlah penelitian dana eksternal	Judul	58			
				P2 Peningkatan jumlah dan kapasitas reviewer internal	K1	Jumlah Dosen yang menjadi reviewer jurnal nasional (jurnal internal atau luar)	Orang	33			
					K2	Jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal internasional	Orang	11			
					K3	Jumlah reviewer tersertifikasi	Orang	23			
				P3 Peningkatan Kluster penelitian dan pengabdian masyarakat	K1	Peringkat Penelitian Nasional	-	M			
					P4 Kerjasama penelitian luar negeri	K1	Jumlah Peneliti Asing	Orang	4		
				K2		Jumlah penelitian luarnegeri	Judul	6			
				ST2	Penyelenggaraan boot camp proposal	P1	Penyelenggaraan boot camp proposal	K1	Jumlah proposal start up	Judul	6
				ST3	Peningkatan perolehan dana Corporate Social Responsibility (CSR)	P1	Peningkatan perolehan dana Corporate Social Responsibility (CSR)	K1	Jumlah penelitian dana eksternal	Judul	63
		ST4	Pendanaan penelitian bermitra dengan industri	P1	Pendanaan penelitian bermitra dengan industri	K1	Jumlah tenant yang diinkubasi	Orang	1		
						K2	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang diimplementasikan	Buah	8		
		S6 Meningkatnya partisipasi, habituasi, dan kemampuan Pendidik sebagai peneliti untuk menghasilkan riset-riset unggulan di bidang pengelolaan daerah pesisir dan umbi-umbian dataran rendah serta bidang Energi, Sosial dan Humaniora, Bioteknologi, dan ICT	ST1	Peningkatan aktivitas pusat studi dan Pengembangan roadmap penelitian berbasis pesisir dan umbi-umbian dataran rendah	P1	Workshop penulisan proposal	K1	Jumlah proposal lit yang dihasilkan	Judul	173	
							K2	Jumlah proposal lit yang didanai baik internal maupun eksternal	Judul	166	
							K3	Jumlah produk inovasi yang dihasilkan	Buah	12	
							K4	Jumlah Pusat Unggulan Inovasi (PUI)	Buah	1	

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)	SATUAN	Target 2021	
M2 Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat	T1 Tercapainya mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara	S7 Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional serta HKI	ST1 Pengembangan diseminasi & kekayaan intelektual	P1 Pengembangan diseminasi & kekayaan intelektual	K1 Jumlah Penelitian diseminarkan di Forum Ilmiah Nasional	Judul	236	
					K2 Jumlah Penelitian diseminarkan di Forum Ilmiah Internasional	Buah	231	
			ST2 Workshop/drafting dan mediasi paten	P1 Workshop/ drafting dan mediasi paten	K1 Jumlah draft paten yang dihasilkan	Buah	10	
			ST3 Penyelenggaraan pameran teknologi dan produk inovasi	P1 Penyelenggaraan pameran teknologi dan produk inovasi	K1 Produk inovasi yang diimplementasikan industri dan masyarakat	Buah	7	
			ST4 Pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah	P1 Pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah	K1 Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi	Buah	211	
					K2 Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Judul	31	
			ST5 Pendaftaran HKI	P1 Pendaftaran HKI	K1 Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan	Buah	95	
			ST6 Peningkatan jumlah publikasi nasional dan internasional	P1 Peningkatan jumlah publikasi internasional	K1 Jumlah Publikasi Internasional	Judul	256	
					K2 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Buah	2	
					K3 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional (SINTA)	Buah	13	
			Peningkatan jumlah sitasi publikasi ilmiah	P2 Peningkatan jumlah sitasi publikasi ilmiah	K1 Jumlah Stasi Karya Ilmiah (Scopus - Elsevier)	Publikasi	173	
					K2 Jumlah Stasi Karya Ilmiah (Web of Science - Thomson Reuters)	Publikasi	16	
					K3 Jumlah Stasi Karya Ilmiah (Google Scholar)	Publikasi	5072	
		S8 Meningkatnya kegiatan abdimas yang berbasis riset untuk pemecahan dan pemberdayaan masyarakat		ST1 Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat	P1 Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat	K1 Jumlah Abdimas Berbasis Riset	Buah	4
						K2 Jumlah Riset yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat dan industri	Buah	2
						K3 Jumlah Abdimas Kerjasama	Kegiatan	12
				ST2 Pengembangan kerjasama dengan mitra industri	P1 Pengembangan kerjasama dengan mitra industri	K1 Jumlah Kerjasama yang diimplementasikan dalam negeri	Buah	9
						K2 Jumlah Kerjasama yang diimplementasikan luar negeri	Buah	2
				ST3 Peningkatan jumlah produk inovasi, prototype penelitian dan pengembangan	P1 Peningkatan jumlah produk inovasi, prototype penelitian dan pengembangan	K1 Jumlah prototype penelitian dan pengembangan (Research & Development/R&D)	Buah	14
						K2 Jumlah prototype industri	Buah	9
						K3 Jumlah produk inovasi	Buah	12
				ST4 Sertifikasi dan standarisasi produk penelitian	P1 Sertifikasi dan standarisasi produk penelitian	K1 Jumlah produk inovasi yang tersertifikasi dan terstandarisasi	Buah	3

Program Kegiatan Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)		SATUAN	Target	
								2021	
M3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal	T1 Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal untuk kesejahteraan masyarakat	S1 Penguatan kapasitas dan hasil riset	ST1 Pengembangan skema pendanaan abdimas kompetitif non Dikti dan Dikti	P1 Workshop/klirik proposal	K1	Jumlah proposal abdimas mandiri	Judul	50	
					K2	Jumlah proposal abdimas dana internal	Judul	65	
					K3	Jumlah Abdimas Dana Eksternal	Judul	23	
					K4	Jumlah Abdimas Kerjasama	kegiatan	23	
				P2 Peningkatan perolehan dana Corporate Social Responsibility (CSR)	K1	Jumlah abdimas dana eksternal	Judul	23	
					K2	Jumlah abdimas berbasis riset	Judul	4	
				P3 Peningkatan Kluster pengabdian masyarakat	K1	Peringkat Pengabdian Masyarakat Nasional	Peringkat Unggul (U)	U	
				ST2 Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	P1 Pengembangan Desa Binaan	K1	Jumlah desa binaan	desa	4
			P2 Penyelenggaraan KKN Tematik, Reguler, Internasional, dan pesantren(CSR)			K1	Jumlah abdimas berbasis riset	kegiatan	4
						K2	Jumlah mahasiswa KKN Internasional	orang	10
			ST3 Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat khususnya untuk pengembangan wilayah pesisir dan umbi-umbian dataran rendah	P1 Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk pengembangan lahan umbi-umbian dataran rendah dan pengelolaan wilayah pesisir	K1	Jumlah TTG	buah	2	
					K2	Produk inovasi	buah	9	
			ST4 Pengelolaan Jurnal Abdimas	P1 Pendampingan pengelolaan dan penerbitan jurnal abdimas	K1	Jumlah Jurnal Abdimas Internal	buah	1	
					P2 Wbrkshop penulisan jurnal abdimas	K1	Jumlah Publikasi Kegiatan Dimas di media cetak (koran, majalah, buletin, lainnya)	judul	100
						K2	Jumlah Publikasi Dimas di Media elektronik (you-tube, TV, lainnya)	judul	100
K3	Jumlah Publikasi Dimas di Jurnal Pengabdian Masyarakat	Judul				20			

Program Kegiatan Pengembangan bidang Organisasi dan Keuangan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)	SATUAN	Target												
							2021												
M4	Menyelenggarakan tata kelola BLU yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan	T1	Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola BLU yang baik dan bersih relevan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara	S1	Tercapainya tata kelola BLU dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi	ST1	Perjaminan Mutu Tata Kelola Organisasi	P1	Perjaminan Mutu/AMVA/ISO	K1	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Buah	0						
										K2	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	100						
										K3	Jumlah kelas/MK internasional	Kelas/MK	0						
										K4	Persentase Prodi Terakreditasi A/Unggul	%	45,8						
										P2	Pembuatan SOP	K1	Jumlah SOP yang dikembangkan	Buah	95				
										P3	Peningkatan standarisasi kinerja	K1	Jumlah SOP Standar pelayanan	Buah	95				
										P4	Evaluasi organisasi (RBI)	K1	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	80				
												K2	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	10				
												K3	Indeks Pelayanan Prima Unit	nominal	95				
												K4	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat	%	80				
												K5	Indeks Reformasi Birokrasi Institusi (RBI)	desimal	69				
												K6	Jumlah Pemberitaan Kegiatan Unit / bulan pada Laman, Website, Youtube,	Judul	50				
												K7	Sarana layanan terintegrasi	Buah	11				
												K8	Persentase Fakultas/unit kerja yang mendapatkan predikat WBK	%	0				
												K7	Persentase Fakultas/unit kerja yang mendapatkan predikat WBBM	%	0				
												S2	Tercapainya good university governance dalam pengelolaan bidang Tridarma dan pendukungnya internasional serta pengelolaan kelas internasional	ST1	Peningkatan akreditasi nasional dan internasional	P1	Peningkatan akreditasi institusi dan peringkat UPN/UT	K1	Akreditasi institusi
										K2	Ranking PT Nasional							nominal	40
K3	Persentase Prodi Terakreditasi A/Unggul	%	45,8																
K4	Peringkat webometric tingkat nasional/internasional	nominal	170/7693																
ST2	Pendirian PUI	P1	Pemetaan produk unggulan fakultas sebagai rintisan PUI	K1	Jumlah Pusat Unggulan Inovasi	Buah	0												
				K2	Jumlah produk inovasi	Buah	5												
ST3	Pengembangan Jumlah Prodi	P1	Pembukaan program studi baru	K1	Jumlah Prodi Baru (S1)	Buah	4												

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)	SATUAN	Target														
							2021														
M4	Menyelenggarakan tata kelola BLU yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan	T2	Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola BLU yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan	S1	Meningkatnya pendapatan PNBP untuk pengembangan kualitas kelembagaan	ST1	Pengembangan unit usaha dan pemanfaatan aset untuk kegiatan bersilat komersial	P1	Pengembangan unit usaha di masing-masing unit kerja untuk mendorong kemandirian keuangan	K1	Jumlah RGU dalam setahun	Milyar	12								
										K2	Jumlah dana Pemanfaatan SDM	Juta	450								
										K3	Dana hasil pemanfaatan aset	Milyar	3,7								
										P2	Kerjasama dengan stakeholder dan alumni dalam pengembangan UPN/UT	K1	Dana hasil kerjasama	Juta	150						
												S2	Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan	ST1	Peningkatan kapabilitas pengelolaan keuangan	P1	Workshop dan pelatihan pengelolaan keuangan	K1	Opini Penilaian Laporan keuangan oleh Auditor Publik	Kategori	WTP
																		K2	Jumlah SOP yang dikembangkan	Buah	18
										K3	Persentase sarana layanan keuangan terintegrasi							%	90		
										K4	Persentase Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan							%	100		

Program Kegiatan Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)	SATUAN	Target			
							2021			
M5 Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial	T1 Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi	S1 Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya lptek dan Dikti	ST1 Pengembangan manajemen SDM	P1 Analisis Kebutuhan dan penyalarsan SDM	K1 Rasio dosen-tendik	rasio	1.35			
					K2 Jumlah tendik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan	Orang	300			
							P2 Penyelenggaraan bimtek pelayanan akademik	K1 Indeks Pelayanan Prima	-	100
			ST2 Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM	P1 Peningkatan dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar	K1 Persentase dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala	%	27			
						K2 Persentase dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar	%	3		
					P2 Peningkatan Sertifikasi Pendidik (Dosen), Pektiri dan Applied Approach (AA)	K1 Persentase dosen bersertifikat Pendidik	%	76		
						K2 Persentase dosen bersertifikat Pektiri	%	75		
					K3 Persentase dosen bersertifikat Applied Approach (AA)	%	30			
					P3 Peningkatan standar kompetensi Tenaga Kependidikan	K2 Jumlah tendik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan	orang	300		
			P4 Peningkatan standar kompetensi dosen	K1 Persentase dosen berkualifikasi Doktor (S3)	%	30				
					K2 Jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal nasional	orang	65			
					K3 Jumlah dosen yang menjadi reviewer internasional	orang	10			
					K4 Jumlah dosen visiting professor	orang	3			
K5 Persentase dosen menguasai Bahasa asing/Inggris	%	15								

Program Kegiatan Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)	SATUAN	Target		
							2021		
M6 Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu serta tersedianya infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi	T1 Terwujudnya sarana prasarana yang canggih untuk mendorong proses pembelajaran dan peningkatan kualitas kelembagaan	S1 Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya lptek dan Dikti	ST1 Pengembangan sarana prasarana SCL (<i>student center learning</i>)	P1 Penyediaan akses jurnal internasional secara online	K1 Status akreditasi Perpustakaan Pusat	Peringkat	B		
					P2 Penyediaan utilitas & kualitas sarana pembelajaran SCL	K1 Teknologi yang mendukung Pelaksanaan pembelajaran sistem daring (1=terimplementasi internal, 2=terintegrasi Dikti)	Buah	2	
						K2 Persentase sarana prasarana untuk menunjang SCL	%	60	
						K3 Persentase sarana prasarana untuk kebutuhan inklusi	%	40	
				K4 Rasio luas ruang kelas (kuliah) setiap mahasiswa		m ² /mhs	1,75		
				S2 Terwujudnya sarana prasarana yang mendukung pelayanan prima untuk menunjang proses pembelajaran	ST1 Mewujudkan standar minimal laboratorium yang berkualitas	P1 Mewujudkan laboratorium tersertifikasi dan terstandarisasi	K1 Jumlah laboratorium, terakreditasi KANISO	Buah	7
							K2 Persentase terpenuhinya Standar Minimum Laboratorium Pembelajaran	%	90
							K3 Rasio luas ruang laboratorium setiap mahasiswa	m ² /mhs	1,5
		K4 Rasio alat laboratorium setiap mahasiswa	alat/mhs				0,03		
		ST2 Pengembangan sistem jaringan internet yang cepat dan menjangkau seluruh area kampus	P1 Peningkatan utilitas dan bandwidth	P2 Kecepatan dan akses internet	K1 Persentase aksesibilitas informasi layanan publik	%	90		
					K1 Persentase kepuasan pelanggan	%	88		
				P2 Kecepatan dan akses internet	K2 Persentase aksesibilitas informasi layanan publik	%	90		
				ST3 Pengembangan Sistem Informasi yang Terintegrasi di bidang Tricharma PT, keuangan, SDM, dan sarpras	P1 Peningkatan aksesibilitas informasi global	P2 Penataan sistem yang terintegrasi antara bidang akademik, litdimas, SDM, keuangan dan sarpras	K1 Persentase aksesibilitas informasi layanan publik	%	90
K1 Jumlah sistem yang terintegrasi secara online	Buah						18		
K2 Jumlah inovasi layanan	Buah	18							

Program Kegiatan Pengembangan bidang Kerjasama

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)		SATUAN	Target
								2021
M7 Meningkatkan kerjasama institusional dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri	T1 Terwujudnya kerjasama institusional dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak	S1 Tercapainya kerjasama institusional dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak	ST1 Pengembangan kerjasama institusional dalam negeri (DL) <i>Pengembangan kerjasama institusional dalam negeri (DL)</i>	P1 Meningkatkan kuantitas dan kualitas implementasi kerjasama institusional dalam negeri	K1	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri yang diimplementasikan	Buah	70
					K2	Jumlah mahasiswa magang	Orang	70
				P2 Meningkatkan kuantitas dan kualitas implementasi kerjasama institusional luar negeri	K1	Jumlah Kerjasama Luar Negeri yang diimplementasikan	Buah	13

Berdasarkan prioritas sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun 2021, ini maka dapat disusun skala prioritas utama sasaran-sasaran strategis di UPN “Veteran” Jawa Timur yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun 2021. skala prioritas utama sasaran-sasaran strategis di UPN “Veteran” Jawa Timur yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun 2021 ini tersaji pada tabel 3.5. dan tabel 3.6. yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5. Rencana Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata peringkat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	Nilai	80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	85
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	30
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase prodi S1 dan diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	60
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau Project based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40
		3.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	20
4	Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan Tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	25
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	%	50
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pegabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,25

Sumber : Rencana/Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 3.5. Rencana Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	I.1	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	100
		I.2	Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	150.000.000.000
		I.3	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	3.400.000.000
		I.4	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	100
II	Layanan Prima	II.5	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Lulus Bekerja	%	30
		II.6	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	orang	150
		II.7	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	50
		II.8	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat ke	35
		II.9	Persentase Dosen berkualifikasi Doktor	%	27
		II.10	Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	115
		II.11	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	1
		II.12	Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan	Jumlah	60
		II.13	Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	3
		II.14	Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	7
		II.15	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	200
		II.16	Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	10

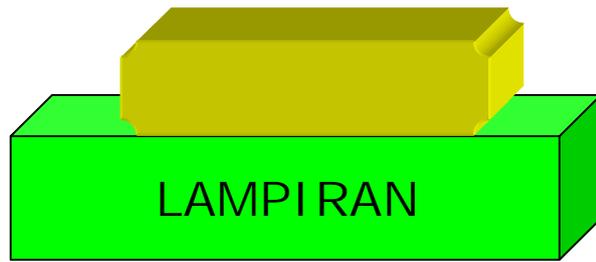
Sumber : Rencana/Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini merupakan bagian dari perencanaan kinerja dalam implementasi SAKIP di UPN “Veteran” Jawa Timur dan juga merupakan bagian dari program yang berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada khususnya.

RKT UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 ini juga merupakan sarana untuk mengkomunikasikan program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sepanjang Tahun 2021 dan sekaligus sebagai sumber informasi bagi seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terkait dengan rencana dan target kinerja tahunan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021.





Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT.

Jabatan : Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, September 2020
Rektor Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jawa Timur

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



(Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT)



2009021358563

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	36,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10,00
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	43,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,17

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	250.388.481.000
TOTAL			250.388.481.000


2009021358563

Surabaya, September 2020
Rektor Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jawa Timur

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



(Prof.Ir. Nizam, M.Sc.,DIC.,Ph.D)



(Prof.Dr.Ir. Akhmad Fauzi, M.MT)



2009021358563



KONTRAK KINERJA

**REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAWA TIMUR
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN R.I**

TAHUN 2020

NOMOR: PRJ- 116/PB/2020

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD FAUZI
Jabatan : Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : ANDIN HADIYANTO
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan
Kementerian Keuangan R.I.

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2020 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian kontrak kinerja ini dalam rangka mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2020

PIHAK KEDUA



ANDIN HADIYANTO
NIP. 196506091990121001

PIHAK PERTAMA



AKHMAD FAUZI
NIP. 196511091991031002

KONTRAK KINERJA

Badan Layanan Umum : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
 Tahun Anggaran : 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot
				Smt I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	100,00	100,00	90%
		2. Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	47.000.000.000	150.000.000.000	120%
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	1.100.000.000	3.400.000.000	90%
		4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	60,00	100,00	100%
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	8,00	27,20	100%
		6. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Orang	25	117	100%
		7. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	45,80	59,40	100%
		8. Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat ke...	-	35	100%
		9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	25,89	27,00	100%
		10. Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	15	115	100%
		11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	0	1	100%
		12. Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan	Jumlah	15	60	100%
		13. Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	0	3	100%
		14. Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	1	7	100%
		15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	0	100	100%
		16. Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	0	5	100%

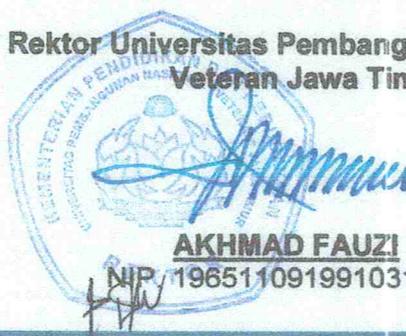
Jakarta, 31 Januari 2020

Direktur Jenderal Perbendaharaan



ANDIN HADIYANTO
 NIP. 196506091990121001

Rektor Universitas Pembangunan Nasional
 Veteran Jawa Timur



AKHMAD FAUZI
 NIP. 196511091991031002

UPN “VETERAN” JAWA TIMUR OKTOBER 2020



UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
Jalan Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya
Telp. (031) 8706369 - 8783189 Fax. (031) 8706372